

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN



Disusun oleh :

Nama : Aries Cahya Ramadhan, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd.

NIP. 19670410 199103 2 001

Dra. Sukowati

NIP. 19680116 199302 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, kelapangan, dan kemudahan kepada kami dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Pekalongan yang di mulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dengan baik, tanpa hambatan yang berarti. Laporan PPL 1 juga merupakan bukti bahwa kami telah melakukan kegiatan yang meliputi observasi mengenai keadaan sekolah mulai dari keadaan fisik, non fisik hingga administrasi sekolah.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Ibu Dra. Sukowati, selaku Kepala SMK Negeri 1 Pekalongan.
4. Ibu Dra. Urip Wahyuningsih, M. Pd. selaku dosen koordinator PPL Unnes di SMK Negeri 1 Pekalongan.
5. Bapak Kunto Priyadi, S. Pd. selaku guru koordinator di SMK Negeri 1 Pekalongan.
6. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL I.
7. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Harapan kami, semoga laporan yang kami susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Atas perhatian dan koreksi yang diberikan penulis sampaikan terima kasih.

Pekalongan , Agustus 2012
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR NAMA MAHASISWA PRAKTIKAN.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Metode Pendekatan	4
E. Pelaksanaan	4
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah	6
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	7
C. Ruangan dan Fasilitas Sekolah	8
D. Penggunaan Sekolah	10
E. Keadaan Guru dan Siswa	11
F. Interaksi Sosial.....	13
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	15
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	15
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	16
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	18
LAMPIRAN	76

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PRAKTIKAN
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN**

Mahasiswa peserta PPL tahun pelajaran 2012/ 2013 yang ditempatkan di SMK Negeri 1 Pekalongan sejumlah 20. Mahasiswa berasal dari 3 jurusan di Universitas Negeri Semarang yaitu : Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan kesejahteraan Keluarga (PKK) prodi Tata Busana dan Tata Boga, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Berikut peserta PPL di SMK N 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/ 2013:

No	Nama	NIM	Jurusan
1.	Afrian Restu Utama	2201409025	Pendidikan Bahasa Inggris
2.	Putri Damayanti	2201409121	Pendidikan Bahasa Inggris
3.	Aries Cahya Ramadhan	6101409018	PJKR
4.	Indra Gunawan	6101409054	PJKR
5.	Ristianto Adi Wibowo	6101409112	PJKR
6.	Rinanto	6101409138	PJKR
7.	Astri Purnasari	5401409020	PKK (Tata Busana)
8.	Siti Nurjannah	5401409117	PKK (Tata Busana)
9.	Marcha Zella Syaftiani	5401409151	PKK (Tata Busana)
10.	Ratih Wijayaningsih	5401409155	PKK (Tata Busana)
11.	Aminah	5401409171	PKK (Tata Busana)
12.	Wahyu Oktaviana Winda S	5401409087	PKK (Tata Busana)
13.	Indah Kurniasih	5401409066	PKK (Tata Boga)
14.	Susi Susanti	5401409053	PKK (Tata Boga)
15.	Nova Amalia	5401409153	PKK (Tata Boga)
16.	Siska Nurmalina	5401409075	PKK (Tata Boga)
17.	Tiani Puji Nastiti	5401409117	PKK (Tata Boga)
18.	Amalia Marom	5401409135	PKK (Tata Boga)
19.	Rizkyan Febrinta	5401409137	PKK (Tata Boga)
20.	Bhekti Setyamiarsih	5401409163	PKK (Tata Boga)

DAFTAR LAMPIRAN

1. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Pekalongan
2. Daftar Guru dan Karyawan di SMK Negeri 1 Pekalongan
3. Tata tertib sekolah
4. Struktur organisasi SMK Negeri 1 Pekalongan
5. Kalender pendidikan
6. Bidang pengelolaan dan administrasi
7. Denah SMK Negeri 1 Pekalongan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Elemen terpenting yang menentukan dalam proses perkembangan suatu bangsa adalah pendidikan. Perkembangan dunia pendidikan mencerminkan adanya regenerasi proses belajar mengajar yang baik. Pendidikan di Indonesia memerlukan banyak elemen-elemen kependidikan yang memerlukan dedikasi yang tinggi dari para pendidik agar tercapai tujuannya sesuai dengan tujuan nasional Indonesia yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara professional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal itu sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (Teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin ilmu jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai situasi dan kondisi.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju kearah kemajuan terutama dibidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih mempunyai modal pendidik yang cukup sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa dibekali dengan latihan mengajar disekolah-sekolah latihan.

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program keguruan di Universitas Negeri Semarang. Program ini dimaksudkan untuk membina, melatih dan mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui hak dan kewajiban guru pada saat

nanti. Untuk itu, mahasiswa dibekali dengan berbagai mata kuliah yang mendukung kegiatan PPL dan perkembangan profesionalisme pada saat terjun dilapangan.

Program PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Semarang dibagi dalam dua tahap pelaksanaan yaitu PPL 1 dan PPL II. Program PPL 1 dilaksanakan secara umum berfungsi untuk mengenal keadaan fisik dan non fisik dari sekolah tempat mahasiswa praktikan berada. PPL II merupakan keberlanjutan dari PPL 1, pada PPL II mahasiswa langsung terjun kedalam kelas untuk mengimplementasikan pengetahuannya kepada siswa. Kegiatan PPL 1 diharapkan memberikan dukungan moril kepada mahasiswa praktikan agar berhasil dalam pelaksanaan PPL II.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas dn sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangna profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dapat

memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

- g. Agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri sebagai bekal pelaksanaan PPL II.
- h. Memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL II

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL 1 diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Pengenalan awal mahasiswa tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
 - b. Pembelajaran mahasiswa tentang cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
 - c. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
 - d. Memberikan pemahaman mahasiswa tentang perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
 - e. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
 - f. Mahasiswa dapat menambah bahan acuan sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.
2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan.
 - a. Sekolah mendapat bantuan dari adanya mahasiswa praktikan.
 - b. Pihak sekolah lebih mengenal pribadi mahasiswa praktikan.
 - c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih baik.
3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang.
 - a. Memperoleh masukan tentang kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di SMK, agar dapat diselaraskan dengan kurikulum yang ada di Universitas.

- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

D. Metode Pendekatan

Dalam penyusunan Laporan PPL 1, menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data. Metode tersebut antara lain :

1. Metode Observasi Langsung

Kegiatan observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi yang digunakan untuk mengamati suatu objek dengan seluruh alat indra.

2. Metode Wawancara

Dilakukan dalam bentuk kegiatan dialog secara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Dengan mengajukan pertanyaan, secara individu maupun kolektif.

E. Pelaksanaan

1. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ketiga sampai minggu ketiga belas yaitu tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Lokasi tempat PPL yaitu di SMK N 1 Pekalongan yang beralamat di Jl. Angkatan 66 No.90, Kota Pekalongan 51181.

2. Tahap-tahap Kegiatan

➤ Dalam Pembekalan

- a. Mengikuti orientasi PPL di kampus
- b. Mengikuti upacara penerjunan

➤ Di Sekolah latihan

- a. Observasi dan orientasi tempat latihan berkaitan dengan kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat dengan sarana dan prasarana.
- b. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengurus komite sekolah, koordinator BK, koordinator perpustakaan dll.
- c. Observasi model – model pembelajaran dalam kelas .

- d. Berlatih memahami kurikulum khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa.
- e. Bersama guru pamong berlatih melaksanakan sebagian tugas – tugas pembelajaran siswa di kelas.
- f. Berlatih menyusun program tahunan, program semester dan rencana pengajaran.
- g. Melakukan wawancara dengan guru pamong tentang cara – cara penanganan masalah siswa.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

1. Data Sekolah

- Nama SMK : SMK Negeri 1 Pekalongan
- Status : Negeri
- PBM : Pagi
- Sertifikasi ISQ : 9001-2008
- Alamat sekolah : Jl. Angkatan 66 No.90 Kota Pekalongan
Prov. Jawa Tengah, Telp. (0285) 422115
- Web/email : smk01_pekl_krasa@yahoo.com
- No. Ststistik sekolah : 331036401001

2. Tanah Pekarangan, lahan:

Tanah milik sendiri

- Luas tanah seluruhnya : 14.720 m²
- Senilai : Rp 4.145.400.000,00

3. Gedung/bangunan

- Luas gedung : 10.210 m²
- Sifat gedung : Permanen
- Status pemakaian : Dipakai sendiri
- Halaman sekolah : Ada

Kualitas ruangan di SMK Negeei 1 Pekalongan sudah baik. Dinding ruangan sudah bercat dan lantai udah berkeramik dan atap setiap ruangan sudah baik. Pada saat praktikan melaksanakan PPL 1, sekolah sedang direnovasi dan sedang mengadakan penambahan jumlah ruang yang akan digunakan untuk ruang praktik. Selain ruang kelas dan ruang lainnya, SMK juga memiliki lapangan basket dan aula yang dapat digunakan untuk olahraga.

4. Penggunaan ruangan

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang TU	1
3.	Ruang guru	1
4.	Ruang QMR	1
5.	Aula	1
6.	Ruang teori	16
7.	Ruang praktik	
	a. Jurusan perhotelan	2
	b. Jurusan kecantikan	5
	c. Jurusan tata busana	6
	d. Jurusan tata boga	5
8.	Laboratorium Komputer	2
9.	Ruang perputakaan	1
10.	Ruang BP/BK	1
11.	Ruang UKS	1
12.	Ruang OSIS/ pramuka	1
13.	Musholla	1
14.	Ruang sanggar	1
15.	Cafetaria	1
16.	Koperasi	1
17.	Kantin kejujuran	1
18.	Kamar mandi (WC) guru/karyawan	2
19.	Kamar mandi (WC) siswa	5

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Tingkat kebersihan

Tingkat kebersihan SMK N 1 Pekalongan sudah bersih. Tempat sampah sudah tersedia di setiap depan kelas dan tersebar di lingkungan sekolah.

Kebersihan kelas dijaga dengan diberlakukannya sistem piket kelas. Selain itu, SMK N 1 Pekalongan juga memiliki *cleaning service* yang berjumlah 3 orang. Tugas *cleaning service* dibagi daerahnya untuk menjadi tanggung jawab masing-masing.

2. Tingkat kebisingan

Karena lokasi SMK N 1 Pekalongan agak jauh dari jalan raya. Maka tingkat kebisingan di sekolah ini tidak terlalu tinggi. Selain itu, tidak terdapat pabrik atau tempat umum yang dapat menyebabkan kebisingan.

3. Sanitasi

Sanitasi SMK N 1 Pekalongan sudah baik. Saluran air sudah ditata dengan baik. Dalam arti keadaan di dalam sekolah sanitasinya sudah baik. Namun di luar lingkungan sekolah masih kurang baik karena kurang lancar dalam saluran air.

4. Jalan Penghubung

Secara geografis, letak SMK N 1 Pekalongan sudah strategis. Jarak dari Pantura sampai gang Kramatsari berkisar 300 meter. Dari gang sampai sekolah berkisar 200 meter. Akses menuju sekolah pun mudah dijangkau. Sebelah utara SMK terdapat Puskesmas. Sebelah timur terdapat SMK N 3 Pekalongan. Sebelah selatan merupakan jalan raya dan perumahan penduduk, dan sebelah barat adalah lahan kosong.

C. Ruang dan Fasilitas Sekolah

1. Ruang

a. Ruang Kepala Sekolah

SMK Negeri 1 Pekalongan memiliki ruang kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah mempunyai ruangan sendiri. dalam ruang kepala sekolah terdapat meja yang digunakan untuk rapat guru. Letak ruang kepala sekolah bersebelahan dengan ruang tata usaha sehingga mempermudah dalam berkoordinasi dengan staf TU.

b. Ruang Guru

Ruang guru terletak sebelah lobby sekolah. Ruang guru terbagi menjadi 2 bagian yaitu ruang guru dan ruang wakil kepala sekolah. Setiap guru mempunyai

meja masing-masing, sehingga setiap guru lebih mudah dan terbantu dalam hal penyimpanan berkas yang terkait dengan jabatan struktural sekolah.

c. Ruang BP/BK

Ruang BK berada pada bagian tengah lingkungan sekolah. Hal ini memudahkan guru BK dalam pengawasan para siswa. Ruangan ini digunakan untuk keperluan siswa yang ingin berkonsultasi tentang bursa kerja dan konsultasi masalah pribadinya yang berkaitan dengan belajar.

d. Ruang TU

Ruang tata usaha sangat berperan penting dalam berbagai keperluan sekolah. Di ruang ini segala macam administrasi berpusat.

e. Ruang Kelas

Ruang kelas atau ruang teori di SMK N 1 Pekalongan ini berjumlah 16 ruang. Ruang kelas digunakan secara bergantian karena sistem pembelajarannya menggunakan *moving class*. Ruang teori ini digunakan dalam pembelajaran normatif, adaptif, dan muatan lokal. Sedangkan untuk pembelajaran produktif menggunakan ruang praktik sesuai dengan jurusan.

2. Fasilitas

a. Perpustakaan

Perpustakaan memiliki meja baca yang cukup nyaman dan memiliki berbagai koleksi buku pelajaran dan buku penunjang (mata pelajaran dan fiksi serta non fiksi). Perpustakaan ini ditangani oleh seorang koordinator dan berbagai tenaga Tata Usaha.

b. Tempat Praktik

- Laboratorium Komputer 2 buah
- Ruang Praktik Perhotelan 2
- Ruang Praktik Kecantikan 5 buah
- Ruang Praktik Tata Busana 6 buah
- Ruang Praktik Tata Boga 5 buah

c. Olahraga.

- Lapangan Volly 1 buah
- Lapangan Basket 1 buah

- Lapangan Bulu Tangkis 2 buah (indoor)

d. Hotspot area

Hot Spot Area disediakan oleh pihak sekolah guna pengaksesan internet dan informasi untuk seluruh warga sekolah. Fasilitas hot spot area terdapat di lingkungan sekolah sementara hanya di lobby sekolah dan masih dalam pengembangan untuk dapat menjangkau seluruh wilayah sekolah sehingga dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yang modern.

e. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMK Negeri 1 Pekalongan, berupa Mushola. Di musholla terdapat sajadah, mukena, Al-Quran. Tempat ibadah cukup luas dan bersih sehingga siswa dapat beribadah dengan nyaman.

f. Kantin

Terdapat 1 kantin dan 1 cafetaria di SMK Negeri 1 Pekalongan yang menyediakan makanan dan minuman untuk kebutuhan makanan dan minuman siswa/siswi. Cafeteria cukup bersih namun area kantin lebih baik dipercantik lagi karena sudah terlihat kotor dan kurang enak dipandang demi kenyamanan serta kesehatan siswa saat makan atau minum di kantin.

g. Tempat Parkir

Tempat parkir siswa berada di samping kiri gedung KBM dan samping aula dengan keamanan yang cukup dan penjagaan satpam serta sistem buka tutup gerbang. Alangkah lebih baik jika penataan tempat parkir lebih rapi sehingga lebih indah di pandang.

h. Koperasi

Terdapat sebuah koperasi sekolah didekat ruang UKS. Di sana menyediakan kebutuhan alat tulis, LKS dan kebutuhan praktek siswa sehingga memudahkan siswa dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk belajar.

D. Penggunaan sekolah

Gedung sekolah SMK Negeri 1 Pekalongan hanya digunakan oleh pihak sekolah sendiri saja untuk kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler. Tidak ada sekolah lain yang menggunakan gedung sekolah tersebut.

Di SMK N 1 Pekalongan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pagi hingga siang. Kegiatan belajar yang dilaksanakan pada pagi hingga siang yaitu dari pukul 07.00 - 14.00 WIB. Untuk keperluan mengasah bakat dan minat siswa, maka pada sore hari digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan praktek yang dimulai pukul 15.00 WIB. Untuk ekstrakurikuler pramuka biasanya di mulai pukul 13: 30 WIB.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Guru

Berikut ini adalah jumlah tenaga pendidik SMK N 1 Pekalongan

Nama mata diklat/pelajaran	Tota 1	Keterangan		Kebutuhan guru	
		PNS	Non/ DPK	Jml. ideal	Kekuranga n/kelebihan
1. Normatif	11	11	2	11	2
1. Agama	2	2	1	2	1
2. Pkn	2	2	-	2	-
3. Bhs. Dan Sastra Ind	4	3	-	3	-
4. Penjaskes	2	2	1	2	1
5. Seni Budaya	1	1	-	2	-
2. Adaptif	16	16	-	15	1
1. Metematika	4	4	-	4	-
2. Bahasa Inggris	4	4	-	4	-
3. IPA	3	3	-	2	1
4. IPS	2	2	-	2	-
5. KKPI	2	2	-	2	-
6. Kewirausahaan	1	1	-	1	-
3. Produktif	36	35	1	36	1
1. Tata Boga	10	10	-	10	-
2. Tata Busana	14	14	-	14	-
3. Tata Kecantikan Rambut	8	8	-	8	-
4. Akomodasi Perhotelan	4	3	1	4	1

4. Muatan Lokal	2	1	1	2	1
1. Bahasa Jawa	2	1	1	2	1
5. BP/BK	3	2	1	4	2
Jumlah	68	65	4	68	Kr.4 lb. 3

Berikut ini adalah data tenaga kependidikan SMK N 1 Pekalongan

Uraian Tugas	Total	Keterangan		Kebutuhan	
		PNS	Non /PNS	Jml. ideal	Kekurangan/kelebihan
1. Kepala Tata Usaha	1	1	0	1	0
2. Ur. Keuangan	2	2	0	2	0
3. Ur. Kesiswaan	2	0	2	2	0
4. Ur. Data Persuratan	2	2	0	2	0
5. Ur. Perpustakaan	1	1	0	2	1
6. Ur. Kepegawaian	1	1	0	1	0
7. Ur. Inventaris	2	1	1	2	0
8. Ur. Laboratorium	5	0	5	6	1
9. Ur. Kebersihan	4	0	4	6	2
10. Ur. Keamanan	3	0	3	4	1
JUMLAH	23	8	15	28	5

Perihal nama dan ketentuan jelas lainnya terlampir.

3. Keadaan Siswa

Berikut ini adalah data siswa SMK Negeri 1 Pekalongan

No	Program Keahlian	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jml
		Rombel	Jml siswa	Rombel	Jml siswa	Rombel	Jml siswa	
1	Tata Boga	3	91	3	84	2	56	231
2	Tata Busana	3	99	3	84	3	96	279
3	Tata Kecantikan	2	68	2	59	2	63	190
4	Akmd. Perhotelan	1	34	1	28	1	32	94
	JUMLAH	9	292	9	255	9	247	794

F. Interaksi Sosial

Disekolah banyak sekali personal yang mempunyai tugas dan fungsi yang berbeda. Interaksi yang baik antar komponen disekolah yang baik sangatlah diperlukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Tujuan dari SMK N 1 Pekalongan sendiri adalah menciptakan tamatan yang Kompeten, Kompetitif, Profesional, Inovatif dan berakhlak mulia. Dalam mewujudkannya SMK N 1 Pekalongan mempunyai semboyan yaitu **“Bersatu, Bersama, Pasti Bisa”**. Hal ini memungkinkan timbulnya suatu hubungan baik antar personal yang ada di sekolah dalam peningkatan kualitas sumber daya pembelajaran dan kemajuan SMK N 1 Pekalongan.

Secara singkat interaksi sosial yang ada di SMK N 1 Pekalongan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah dan Guru

Hubungan antara kepala sekolah dan guru berjalan baik. Interaksi sosial dalam sekolah antar kepala sekolah dan guru sudah jelas terkait dengan tugas dan wewenang masing-masing. Hal ini terlihat dari terkoordinasinya kegiatan belajar mengajar dan semua kegiatan yang ada di sekolah. Interaksi antar kepala sekolah dengan guru penting karena dalam lingkungan sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin sekolah yang mempunyai garis koordinasi sehingga harus dapat bekerja sama dengan guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik. Dengan begitu, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun hubungan kepala sekolah dengan guru dijalin dengan adanya rapat, pembinaan kemudian juga pemilihan kinerja guru, sehingga dengan demikian setiap guru termotivasi dalam menjalankan tugasnya.

2. Guru dan Guru

Interaksi sosial antar guru berjalan baik. Interaksi antar guru dengan guru juga terkait dengan tugas dan wewenang masing-masing guru sesuai dengan mata diklat yang diampunya. Karena mempunyai tugas dan wewenang mengajar program, sehingga interaksi terbesar terjadi di dalam kelompok. Dengan kata lain dengan disediakan tempat di masing – masing jurusan maka akan

membentuk komunitas tertentu yang mempunyai tingkat keintensifan yang berbeda, sesama guru dalam satu jurusan akan lebih banyak berinteraksi. Namun bukan berarti dengan adanya interaksi tersendiri di tiap jurusan tersebut akan membuat interaksi sesama guru akan hilang, karena bagaimanapun juga guru bertanggung jawab kepada siswa yang mempunyai porsi yang sama antar guru. Hal ini tercermin dari kerjasama antar guru dalam peningkatan kegiatan belajar mengajar dan hubungan sosial, diantaranya pada kegiatan MGMP dan juga arisan keluarga yang diadakan setiap 3 bulan sekali.

3. Siswa dan Siswa

Hubungan antar sesama SMK N 1 Pekalongan terjalin cukup baik dan akrab. Hal ini terlihat dari banyaknya kegiatan yang menjadi wadah yang dapat menyatukan para siswa seperti kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut siswa tidak hanya dapat mengenal teman sekelas tapi teman lain juga.

4. Guru dan Siswa

Hubungan antara guru dan siswa di SMK N 1 Pekalongan terlihat cukup harmonis, yang terjalin tidak hanya di dalam kelas tapi diluar kelas juga, misalnya pada kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat wali kelas juga sebagai jembatan antara guru dan siswa, dan juga sebagai tempat sharing siswa maupun alumni.

5. Guru dan Karyawan (staff tata usaha)

Guru dan karyawan (staff Tata Usaha) SMK N 1 Pekalongan sebagai bagian dari pengelola sekolah telah mempunyai interaksi sosial/ hubungan baik.

6. Hubungan secara keseluruhan

Secara keseluruhan hubungan / interaksi yang ada di SMK N 1 Pekalongan terjalin dengan baik dan saling kerjasama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sekolah. Kegiatan yang mencerminkan interaksi antar warga SMK N 1 Pekalongan antara lain:

- a. Dalam rangka memperingati hari besar pastinya diadakan kegiatan yang sifatnya untuk umum bagi semua warga sekolah.

- b. Setelah selesai upacara bendera atau di keseharian di sekolah terdapat interaksi sosial berupa pengumuman atau berita yang disampaikan kepada warga sekolah yang dimana dapat meningkatkan interaksi yang sudah ada.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Tata tertib siswa secara lengkap dan terlampir.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Bagan dan bagian pengelolaan dan administrasi terlampir.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan, maka penyusun memberikan simpulan :

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal apabila didukung dengan terciptanya kondisi yang menguntungkan serta sarana dan prasarana bagi siswa untuk belajar.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan PBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami GBPP, menyusun Program Tahunan, Program semester, silabus dan menyusun rencana pembelajaran. Kemudian, guru melakukan penilaian terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan dan pengayaan agar pada PBM berikutnya dapat lebih baik lagi.
3. Perlengkapan dan sarana prasarana KBM merupakan elemen yang penting dalam pengajaran di SMK, terutama alat praktik yang terdapat dalam laboratorium praktik.
4. Peranan dan Sinergi antara Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Karyawan memungkinkan untuk proses PBM yang solid dan tercapainya misi dan visi sekolah.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Selalu mengadakan koordinasi antar sesama anggota PPL untuk menjaga kekompakan.
 - b. Saling bantu dalam setiap kegiatan.
2. Untuk pihak sekolah
 - a. Mutu dan kualitas SMK N 1 Pekalongan perlu ditingkatkan lagi. Tidak hanya dari segi akademiknya saja tetapi juga dari segi non akademiknya. Karena dengan adanya kualitas yang bagus dan

menonjol akan mendorong siswa – siswi untuk berprestasi sehingga dapat memajukan nama SMK N 1 pekalongan.

- b. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa lebih diarahkan pada kegiatan yang akan melibatkan mahasiswa secara langsung sehingga mahasiswa dapat memperoleh suatu pengalaman nyata tentang dunia kependidikan dan pengajaran. Dengan demikian kegiatan PPL akan lebih meningkatkan kreatifitas, ketrampilan, sikap profesional dan kedisiplinan mahasiswa yang nantinya mengarah pada peningkatan mutu pendidikan.

Demikian laporan yang kami susun sebagai bahan pertanggungjawaban kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah kami laksanakan di SMK N 1 pekalongan, semoga dapat menjadikan bekal bagi kami kelak dalam melaksanakan tugas kependidikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Afrian Restu Utama

NIM : 2201409025

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Afrian Restu Utama (2201409025), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK N 1 Pekalongan. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 10 hari yaitu sejak tanggal 01 – 10 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK N 1 Pekalongan terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain untuk menambah ketrampilan dalam hal bahasa, juga ditujukan untuk menghadapi era globalisasi. Pengajaran bahasa inggris ini ditujukan agar saat lulus nanti siswa dapat bersaing dengan kompetitor-kompetitor dari luar negeri. Pembelajaran bahasa inggris mengajarkan bagaimana cara bertutur kata dalam bahasa inggris, ragam bahasanya, selain itu juga diselipkan kebudayaan-kebudayaan dari negara-negara yang memakai bahasa inggris. Adapun kelemahan mata pelajaran ini adalah kurangnya minat siswa dalam memahami mata pelajaran ini, terkadang malah terkesan takut dengan mata pelajaran bahasa inggris. Selain itu kurangnya sarana dan fasilitas juga membuat mata pelajaran ini menjadi sulit. Hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan

kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMK N 1 Pekalongan sudah baik dan layak pakai yaitu dari sarana ruang tata busana sudah tersedia dengan baik, ruang tata boga dan ruang kecantikan yang lengkap dengan alat-alat yang dibutuhkan, namun untuk sarana seperti Laboratorium Bahasa tidak ada. Ini sangat disayangkan karena dalam pengajaran bahasa Inggris sangat diperlukan Ruang atau Laboratorium Bahasa untuk menunjang kegiatan seperti Listening Comprehension. Selain itu tidak adanya ekstrakurikuler bidang bahasa Inggris seperti English Conversation, Debate, dan lain-lain juga sangat disayangkan karena itu dapat menunjang skill dari siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Ibu Sumarti, S.Pd. adalah sosok seorang guru yang mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris dan memiliki performance yang bagus dalam menyampaikan materi di kelas. Bu Sumarti mampu mengantisipasi segala masalah yang terjadi di kelas, adapun saran yang disampaikan beliau, yakni jika kita mengajar harus tegas, serius, tidak bercanda dan juga membuat siswa mau untuk beraktivitas dengan senang. Sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL I. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Pekalongan sudah cukup bagus, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Di dalam pelajaran pendidikan Bahasa Inggris, guru memberikan materi menyesuaikan silabus yang sudah ditentukan namun karena terbatasnya sarana prasarana mungkin tidak dapat maksimal dalam penyampaiannya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran Bahasa Inggris. Dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa mau untuk bergerak juga siswa dapat

menyukai pelajaran Bahasa Inggris, dan menjadikan siswa gemar berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran bagi SMK 1 Pekalongan adalah dilakukannya upaya pengembangan terus menerus baik dari kualitas guru juga sarana dan parasarananya sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar dapat tercapai agar tercipta SMK N 1 Pekalongan yang berkualitas, berprestasi, mampu bersaing, dan mampu menciptakan sekolah yang bertaraf internasional.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMK N 1 Pekalongan.

Guru Pamong

Pekalongan, 8 Agustus 2011
Praktikan

Sumarti, S.Pd.
NIP : 1967 1111 2002 122 003

Afrian Restu Utama
NIM : 2201409025

REFLEKSI DIRI

Nama : Putri Damayanti

NIM : 2201409121

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Mahasiswa praktikan membuat sebuah refleksi diri berdasarkan observasi yang dilakukan selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Selama menjalani PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran, kurikulum sekolah, kondisi siswa dalam realitanya, maupun hubungan sosial yang terjadi di lingkungan sekolah. Refleksi diri ini ditujukan untuk perubahan ke arah yang lebih baik bagi sekolah latihan maupun mahasiswa praktikan itu sendiri.

SMK N 1 Pekalongan berlokasi di Jl. Angkatan 66 No.90 Pekalongan. Dengan memiliki lokasi yang cukup strategis, yakni di dalam kota, dapat memudahkan akses siswa menuju ke sekolah. Selain itu, keberadaan jasa fotocopy, jasa komputer, dll juga membantu kelancaran proses pembelajaran di SMK N 1 Pekalongan.

PPL 1 2012 bertepatan dengan bulan Ramadhan. Sehingga diketahui bahwa ada perubahan jam pelajaran. Pada bulan puasa, kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 12.30 WIB. Sedangkan pada keadaan normal, sekolah mulai pukul 07.00 WIB dan pulang pukul 13.30 WIB.

Di bawah ini terdapat beberapa hal yang dapat dipaparkan setelah melakukan kegiatan PPL 1.

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Bahasa Inggris

Kekuatan mata pelajaran bahasa Inggris di SMK N 1 Pekalongan cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa SMK N 1 Pekalongan mempunyai kompetensi bahasa Inggris yang cukup bagus. Meski bahasa Inggris menjadi momok bagi siswa dalam ujian nasional, motivasi diri siswa itu sendiri yang membuat mereka tidak menyerah untuk belajar.

Bagi siswa SMK N 1 Pekalongan, menguasai bahasa Inggris mampu menunjang bidang mereka. Hal ini karena terdapat banyak istilah asing dalam tiap bidang. Pembelajaran bahasa Inggris terlihat lebih ditekankan untuk siswa jurusan perhotelan. Sebab dalam dunia kerjanya, sangat besar peluang untuk berhadapan dan berkomunikasi dengan orang asing.

Penggunaan bahasa Inggris di luar kelas juga cukup bagus. Beberapa guru tidak segan menyapa teman sejawat maupun muridnya menggunakan bahasa Inggris. Bahkan saat ini terdapat wacana di SMK N 1 Pekalongan akan adanya “English Day”. Hal tersebut tentu akan sangat membantu siswa dalam mencapai berbagai kompetensi bahasa Inggris.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Sarana dan prasarana KBM di SMK N 1 Pekalongan cukup memadai. Namun untuk menuju pembelajaran berbasis IT, dibutuhkan pembangunan yang cukup besar. Ketersediaan LCD dan proyektor yang terbatas, menghambat pembelajaran menggunakan media audio visual / video. Lab bahasa juga belum tersedia. Sehingga siswa lebih banyak melakukan pembelajaran tradisional di dalam kelas.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong

Guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Sumarti, S.Pd merupakan lulusan IKIP Semarang yang kini menjadi UNNES. Sebagai guru pamong, Bu Sumarti sangat kooperatif dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. Beliau adalah sosok guru muslimah yang disiplin, berwibawa, ramah, dan peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

4. Refleksi terhadap pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 1 Pekalongan

Proses pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran bahasa Inggris juga sudah cukup baik. Hanya saja terdapat masalah dalam hal “pronunciation”. Selebihnya, semua guru telah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

5. Refleksi terhadap diri praktikan

Pada awalnya praktikan mengalami sedikit kesulitan dalam hal materi yang sesuai dengan SK dan KD yang ada. Kemudian praktikan harus menyesuaikan pembagian materi dan alokasi waktu pada tiap pertemuan. Oleh sebab itu

praktikan perlu meningkatkan usaha untuk menambah penguasaan dokumen mengajar, cara mengajar, dan pemanfaatan waktu yang disediakan.

Mahasiswa praktikan terus berusaha menemukan inovasi – inovasi baru dalam penyampaian materi bahasa Inggris. Sehingga praktikan mampu masuk ke dalam dunia siswa, serta membawa siswa masuk ke dalam dunia praktikan. Dan dari sanalah akan tercipta pemahaman yang baik bagi siswa.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas maupun variasi pembelajaran. Menganggarkan lebih untuk kemajuan IT sekolah. Sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran PAIKEM. Serta meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Sedangkan untuk UNNES, praktikan berharap agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Sebelumnya, praktikan menyarankan agar kegiatan pembekalan microteaching dilakukan antar fakultas. Diharapkan dengan begitu dapat lebih menyiapkan mental praktikan dalam menghadapi situasi nyata di sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Sumarti, S.Pd
NIP. 196711112002122003

Pekalongan, 9 Agustus 2012
Guru Praktikan

Putri Damayanti
NIM. 2201409121

REFLEKSI DIRI

Nama : Astri Purnasari
Nim : 5401409020
Jurusan : PKK, S1 Tata Busana

Era globalisasi sekarang ini, Dunia pendidikan membutuhkan calon guru yang produktif, berkualitas, dan profesional. Untuk mewujudkan tujuan tersebut calon guru diharuskan memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus dibidang tertentu. UNNES sebagai salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan keguruan terus berupaya menyiapkan guru yang berkualitas dan profesional pada bidangnya sehingga dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan yang kompeten di bidangnya , Universitas Negeri Semarang mewajibkan mahasiswa kependidikan menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan Semua kegiatan kurikuler sebagai pelatihan penerapan teori dari semua mata kuliah yang dipersyaratkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah/tempat latihan. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Salah satu tempat PPL yaitu di SMK Negeri 1 Pekalongan.

SMK Negeri 1 Pekalongan terletak di Jalan Kramatsari Indah No 90 sangat sesuai sebagai tempat kegiatan belajar mengajar. Kawasan ini strategis karena dekat dengan pusat kota, fasilitas transportasi lancar dan pemenuhan bahan mengajar yang mudah di jangkau. Suasana pembelajaran kondusif walaupun lokasi SMK berada di dekat jantung kota pekalongan. Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Pekalongan selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.30 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi tentang kreativitas pembelajaran Busana Butik

Kreativitas mata pelajaran busana butik di SMK Negeri 1 Pekalongan sangat beragam. Pembelajaran busana butik di SMK Negeri 1 pekalongan diarahkan untuk mengajak siswa mampu berkreaitivitas dan berwirausaha. Pembelajaran umum butik yang telah di tempuh siswa di tambah dengan jadwal pelatihan supaya siswa semakin matang dalam bidang profesinya. Dibuka pelayanan untuk siswa berupa sanggar busana yang menyediakan semua kebutuhan jasa penjahitan seperti wolsum, obras, pembuatan kancing dan lain-lain yang dimaksudkan supaya kebutuhan siswa terpenuhi. Sanggar busana dibentuk juga dimaksudkan untuk

mendidik siswa yang akan mengikuti LKS(Lomba Keterampilan Siswa). Jurusan busana butik ini selalu menyalurkan keahlian siswanya dalam mengikuti LKS (Lomba Ketrampilan Siswa) setiap tahunnya, sehingga dapat membimbing siswa yang unggul untuk meraih prestasi bersaing dengan sekolah-sekolah lain di ajang perlombaan yang positif.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Pekalongan

Kegiatan pembelajaran busana butik sangat memadai dengan tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana proses pembelajaran. Sarana dan Prasarana yang tersedia di SMK Negeri 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung antara lain 1 ruang praktek bordir, 4 ruang praktek jahit, 1 ruang desain, 1 ruang pelatihan untuk siswa kelas XI, dan satu ruang sanggar busana. Total peralatan menjahit yang ada antara lain yaitu 20 mesin manual dan 30 mesin high speed yang tersebar di seluruh ruang praktek. 4 setrika untuk masing-masing ruang praktek juga terdapat beberapa mesin obras, 1 mesin pressing dan beberapa meja setrika yang sangat mendukung proses pembelajaran praktek. Terdapat pula ruang jurusan yang menyediakan macam-macam alat dan bahan untuk mempermudah siswa dalam belanja untuk praktek menjahit. Barang-barang yang disediakan diruang jurusan tersebut telah disubsidi dari pemerintah sebesar 25 % pada setiap pembelian barang, sehingga siswa lebih hemat dalam membelanjakan uangnya untuk kebutuhan praktek.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Busana Butik sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Tuti Ningsih, S.Pd.sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP terbaru. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Dra. Urip Wahyuningsih M.Pd.yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK Negeri 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisipinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Busana Butik di SMK Negeri 1 Pekalongan

Proses pembelajaran Busana Butik di SMK Negeri 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran busana butik juga sudah cukup baik. Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswanya.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK Negeri 1 Pekalonga agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK Negeri 1 Pekalongan untuk meningkatkan dan memperhatikan fasilitas pembangunan di lingkungan sekolah supaya siswa semakin nyaman dan aman dilingkungan sekolah. Fasilitas perpustakaan supaya lebih menggalang koleksi buku sehingga siswa lebih banyak menemukan sumber kreatifitas.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Pekalongan, 07 Agustus 2012

Guru Praktikan

Tuti Ningsih, S.Pd.
NIP. 19611014 198803 2 006

Astri Purnasari
NIM. 5401409020

REFLEKSI DIRI

Nama : Susi Susanti
Nim : 5401409053
Jurusan : PKK, S1 Tata Boga

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 2 agustus sampai dengan 11 agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMK N 1 Pekalongan yang terletak di desa keramat, kota Pekalongan. Sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya tidak terlalu dekat dengan keramaian kota dan jalan raya namun begitu SMK 1 Pekalongan tetap mudah dijangkau dan mudah dalam mencari kebutuhan sekolah seperti alat tulis, alat praktek, tempat foto copy dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.00 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Persiapan Pengolahan

Kekuatan mata pelajaran Persiapan Pengolahan di SMK N 1 Pekalongan sangat besar pengaruhnya khususnya bagi siswa jurusan Tata Boga, karena mata pelajaran tersebut merupakan pengetahuan dasar boga yang nantinya membantu siswa dalam memahami mata pelajaran lainnya. Dengan demikian mata pelajaran Persiapan pengolahan haruslah disampaikan dengan metode se-menarik mungkin agar para siswa memiliki minat berkelanjutan dalam mempelajari dunia boga, tidak hanya memilih jurusan saja.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran Persiapan Pengolahan cukup memadai. Tersediannya ruang proses belajar mengajar yang dilengkapi dengan LCD sebagai sarana penyampaian materi yang berbasis IT, ruang dapur yang berisi dengan alat-alat dapur sebagai tahap awal pengenalan bahan dan alat kepada siswa.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Persiapan pengolahan membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Dra. Yuyum Dwi Praningrum sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Titin Agustina, M.Kes. yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Persiapan Pengolahan di SMK N 1 Pekalongan

Proses pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Kendal sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran busana butik juga sudah cukup baik. Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bias tercapai.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswanya.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Kendal agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Kendal dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru,

agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Pekalongan, 07 Agustus 2012
Guru Praktikan

Dra. Yuyum Dwi Praningrum
NIP. 195607141980112002

Susi Susanti
NIM. 5401409053

REFLEKSI DIRI

Nama : Indah Kurniasih
Nim : 5401409066
Jurusan : PKK, S1 Tata Boga

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.

Kegiatan yang termasuk dalam PPL 1 adalah *microteaching*, pembekalan PPL, observasi dan orientasi. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil kepala lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah selama 10-15 hari. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, struktur organisasi sekolah, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 1 agustus sampai dengan 11 agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Tempat latihan PPL yang dimaksud dalam refleksi diri ini adalah di SMK N 1 Pekalongan. Lokasi SMK N 1 Pekalongan berada di Jalan Angkatan 66 No.90, Pekalongan. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.30 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, yaitu sebagai berikut:

1. Refleksi Tentang Kekuatan Pembelajaran Jasa Boga dan Patiseri

Kekuatan mata pelajaran Jasa Boga di SMK N 1 Pekalongan sangat besar. Salah satu contoh di SMK N 1 Pekalongan pada saat bulan puasa seperti ini banyak menerima pesanan berupa aneka macam kue kering, snack/makanan ringan. Hal tersebut sangat mendukung proses pembelajar siswa jurusan jasa boga dan patiseri karena dengan adanya job pesanan aneka macam kue kering, snack/makanan ringan tersebut siswa juga diajarkan bagaimana cara berwirausaha yang baik.

2. Refleksi Terhadap Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran Jasa Boga dan Patiseri cukup memadai. Tersediannya 4 ruang dapur praktek yang didalamnya terdapat alat-alat untuk memasak seperti kompor, oven, baskom, panci, dll serta modul dan buku-buku mata pelajaran dan resep yang sangat mendukung proses pembelajaran praktek. Terdapat pula kafetaria yang menyediakan macam-macam alat dan bahan untuk mempermudah siswa dalam belanja untuk keperluan praktek dan menjual hasil praktek.

3. Refleksi Terhadap Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Jasa Boga dan Patiseri yang sekaligus sebagai ketua jurusan program keahlian restoran sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Heni Purwaningsih, S.Pd sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, ramah, bijaksana dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Dra Titin Agustina, M.Kes, merupakan dosen dari jurusan tata boga yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi Terhadap Pembelajaran Jasa Boga dan Patiseri di SMK N 1 Pekalongan

Proses pembelajaran Jasa Boga dan Patiseri di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran jasa boga dan patiseri juga sudah cukup baik. Semua guru juga sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien, komunikatif dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai.

5. Refleksi Diri Terhadap Kemampuan Diri Praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih dirasa sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswanya.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinan dan norma-norma yang berlaku, seperti norma kesopanan dalam melaksanakan tata tertib agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah dan sebagai pelatihan calon guru untuk menciptakan pribadi yang berkompeten. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Pekalongan, 11 Agustus 2012
Guru Praktikan

Heni Purwaningsih, S.Pd
NIP. 19710321200512008

Indah Kurniasih
NIM. 5401409066

REFLEKSI DIRI

Nama : Siska Nurmalina
Nim : 5401409075
Jurusan : PKK, S1 Tata Boga

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 1 agustus sampai dengan 11 agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMK N 1 Pekalongan yang terletak di kota Pekalongan, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya cukup dekat dengan keramaian kota dan jalan raya sehingga mudah dijangkau dan mudah dalam mencari kebutuhan sekolah seperti alat tulis, alat praktek, tempat foto copy dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Mengolah Makanan Indonesia

Kekuatan mata pelajaran mengolah makanan Indonesia di SMK N 1 Pekalongan sangat kuat karena makanan Indonesia merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia yang harus dilestarikan agar tidak punah. Dengan mempelajari mengolah makanan Indonesia siswa mampu berperan serta dalam mengembangkan dan melestarikan kebudayaan Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mempelajari materi tentang mengolah makanan Indonesia.

Kelemahan pelajaran ini yaitu kurangnya konsentrasi dan motivasi siswa dalam menghadapi pembelajaran karena mereka menganggap tidak menguasai materi.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Kendal

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran Mengolah makanan Indonesia cukup memadai. Tersediannya buku pelajaran dan modul pelajaran

selain itu juga terdapat LCD yang bisa membantu guru mentransfer materi pelajaran kepada siswa. Terdapat pula ruang dapur yang menyediakan macam-macam alat dan bahan untuk mempermudah siswa dalam praktek mengolah makanan Indonesia. Barang-barang yang disediakan diruang jurusan tersebut telah disubsidi dari pemerintah sebesar 25 % pada setiap pembelian barang, sehingga siswa lebih hemat dalam membelanjakan uangnya untuk kebutuhan praktek.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Busana Butik yang sekaligus sebagai ketua jurusan Busan Butik sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Kurnia Esti S, S.Pd sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Ibu Titin Agustina, M.Si yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisipinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Kendal

Proses pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran mengolah makanan Indonesia juga sudah cukup atraktif. Didukung pula dengan guru-guru yang cukup berkompeten, maka untuk kualitas pembelajaran sudahlah jelas baik adanya.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswanya. Sehingga guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMK N1 Pekalongan ini agar menjadi semakin baik dan bermanfaat.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Pekalongan, 7 Agustus 2012
Guru Praktikan

Siti Munfa'ati, S.Pd
NIP. 195607141980112002

Siska Nurmalina
NIM. 5401409075

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahyu Oktaviana Winda S
Nim : 5401409087
Jurusan : PKK, S1 Tata Busana

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 1 agustus sampai dengan 11 agustus 2011. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMK N 1 Pekalongan yang terletak di kota Pekalongan, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya dekat dengan keramaian kota dan jalan raya sehingga mudah dijangkau dan mudah dalam mencari kebutuhan sekolah seperti alat tulis, alat praktek, tempat foto copy dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB.

1. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran cukup memadai. Tersediannya ruang praktek menjahit dengan ruang terisi mesin jahit manual dan mesin jahit high speed, juga terdapat beberapa mesin obras, mesin pressing dan beberapa meja setrika dan setrika listrik yang sangat mendukung proses pembelajaran praktek. Terdapat pula ruang jurusan yang menyediakan macam-macam alat dan bahan untuk mempermudah siswa dalam belanja untuk praktek menjahit. Barang-barang yang disediakan diruang jurusan tersebut telah disubsidi dari pemerintah sebesar 25 % pada setiap pembelian barang, sehingga siswa lebih hemat dalam membelanjakan uangnya untuk kebutuhan praktek.

2. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Ibu Dra. Sugiarti sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang

baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Ibu Urip Wahyuningsih yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisipinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

3. Refleksi terhadap pembelajaran di SMK N 1 Pekalongan

Proses pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran busana butik juga sudah cukup baik. Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bias tercapai.

4. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswanya.

5. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Dra. Sugiarti
NIP. 19620218 1990112001

Guru Praktikan

Wahyu Oktaviana Winda S
NIM. 5401409087

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Nurjannah
NIM : 5401409117
Jurusan : PKK, S1 Tata Busana

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) termasuk matakuliah wajib yang harus ditempuh. Selama PPL mahasiswa ditempatkan disekolah-sekolah negeri maupun swasta. Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar disekolah tersebut dan melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 merupakan kegiatan observasi terhadap sekolah tersebut meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya.

Sekolah yang ditempati adalah sekolah SMK N 1 Pekalongan, yang beralamat di Jl. Angkatan 66. Sekolah tersebut cukup berkompotensi, dengan melakukan pembelajaran yang terstruktur. Dengan diadakan PPL tersebut maka mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang tidak didapat dari kampus. Seperti menghadapi siswa secara langsung dan bagaimana cara menguasai kelas. Mahasiswa PPL juga dituntut untuk membuat RPP untuk melakukan sebelum pengajaran. Agar mengajar bisa berjalan dengan maksimal dan membuat siswa tidak kesulitan dalam memahami pelajaran yang kita sampaikan. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB.

1. Refleksi tentang siswa SMK 1 Pekalongan jurusan tata busana

Siswa SMK 1 jurusan tata busana adalah termasuk siswa yang cerdas dan kritis dalam bertanya ataupun cara melakukan pemahaman terhadap mata pelajaran yang disampaikan. Hanya 5 % siswa yang kurang kritis dalam memahami pelajaran. Cara siswa melakukan praktek juga menghasilkan hasil yang cukup rapi dan sesuai teknik yang diajarkan. Dari 5% siswa, ada yang merasa takut untuk bertanya pada guru atau untuk acc pola, dimana guru merupakan momok yang masih ditakuti para siswa. Dan hasilnya pola yang dibuat menjadi salah, dan menghasilkan jahitan yang salah. Dan hasilnya pun tidak sesuai harapan.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Sarana prasarana yang cukup memadai di SMK 1 Pekalongan memang memperlancar siswa untuk melakukan pembelajaran. Mesin manual, high speed, mesin press, mesin obras, dll. Sarana prasarana memang sangat penting untuk siswa karena sangat mendukung kemajuan siswa dalam bidang praktek. Bukan hanya materi yang diberikan tetapi praktek yang diutamakan untuk memajukan kualitas dibidang kejuruan.

3. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Pekalongan, Agustus 2012
Guru Praktikan

Galuh Muntiaru, S.Pd
NIP. 131883660

Siti Nurjannah
NIM. 5401409117

REFLEKSI DIRI

Nama : Tiani Puji N
Nim : 5401409119
Jurusan : PKK, S1 Tata Boga

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 1 agustus sampai dengan 20 agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMK N 1 Pekalongan yang terletak di kota Pekalongan, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya dekat dengan keramaian kota dan jalan raya sehingga mudah dijangkau dan mudah dalam mencari kebutuhan sekolah seperti alat tulis, alat praktek, tempat foto copy dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.30 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Jasa Boga

Kekuatan mata pelajaran tata boga di SMK N 1 Pekalongan sangat besar. Salah satu contoh di SMK N 1 Pekalongan yang memiliki beberapa jurusan lain selain Jasa boga, misalkan untuk praktek siswa di SMK N 1 Pekalongan hampir setiap tahun ajaran baru selalu membuat makanan yang dijual baik dari castangel maupun nastar. Hal tersebut sangat mendukung proses belajar siswa jurusan jasa boga karena dengan adanya job pesanan makanan, siswa kelas 11 dan 12 tata boga tidak perlu membeli bahan praktek yang mahal pada pembuatan makanan salah satunya nastar dan castangel. Dari kesempatan tersebut, selain siswa mendapat nilai mata pelajaran tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak untuk praktek, namun siswa juga dapat belajar bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Jurusan jasa boga juga selalu menyalurkan keahlian siswanya dalam mengikuti LKS (Lomba Ketrampilan Siswa) setiap tahunnya, sehingga dapat membimbing siswa yang unggul untuk meraih prestasi bersaing dengan sekolah-sekolah lain di ajang perlombaan yang positif.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan.

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran jasa boga cukup memadai. Tersediannya 2 ruang praktek memasak dengan 1 ruang terisi oven, kompor, gas dan perlengkapan lainnya, yang 1 lainnya terisi tata hidang (restaurant) yang sangat mendukung proses pembelajaran praktek. Terdapat pula ruang jurusan yang menyediakan macam-macam alat dan bahan untuk mempermudah siswa dalam belanja untuk praktek memasak. sehingga siswa lebih hemat dalam membelanjakan uangnya untuk kebutuhan praktek.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran jasa boga jurusan jasa boga sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Kurnia Esti Setyowati, S.Pd sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Dra Titin Agustina M.Kes, yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Jasa Boga di SMK N 1 Pekalongan

Proses pembelajaran Jasa Boga di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran jasa boga juga sudah cukup baik. Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswanya

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Kurnia Esti Setyowati, S.Pd
NIP. 197407072005012012

Kendal, 09 Agustus 2012
Guru Praktikan

Tiani Puji N
NIM. 5401409119

REFLEKSI DIRI

Nama : Amalia Marom
Nim : 5401409135
Jurusan : PKK, S1 Tata Boga

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 1 agustus sampai dengan 11 agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMK N 1 Pekalongan yang terletak di kota Pekalongan, Jl. Angkatan 66 sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya dekat dengan keramaian kota dan jalan raya sehingga mudah dijangkau dan mudah dalam mencari kebutuhan sekolah seperti alat tulis, alat praktek, tempat foto copy dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.30 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Jasa Boga

Kekuatan mata pelajaran jasa boga di SMK N 1 Pekalongan cukup besar. Salah satu contoh di SMK N 1 Pekalongan jurusan tata boga ada kejuruan jasa boga dan patiseri. Pada siswa kelas XII ada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga, disetiap praktek dalam 1 kelas mereka mencari konsumen atau pelanggan untuk membeli hasil dari praktek yang mereka buat. Dan setiap bulan puasa seperti saat ini akan banyak konsumen yang memesan hasil praktek yang dibuat seperti nastar, putri ayu, kastengel, pastel dan yang lainnya. Selain mendapat nilai praktek mereka juga mendapat keuntungan dari hasil yang mereka praktekkan.

Dari kesempatan tersebut, selain siswa mendapat nilai mata pelajaran tanpa harus mengeluarkan biaya membeli bahan makanan untuk praktek, namun siswa juga dapat belajar bertanggung jawab atas pekerjaannya.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran Tata Boga cukup memadai. Tersediannya 4 ruang dapur untuk praktek memasak dan praktek patiseri. Setiap dapur dilengkapi dengan perlengkapan peralatan memasak yang sudah cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan praktek para siswa. Sehingga siswa tidak terlalu kesusahan untuk praktek di ruang dapur sekolah.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Jasa Boga sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Eni Susanti, S.Pd sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan tugas-tugas untuk mencari materi dan membuat RPP yang akan diajarkan. Beliau adalah sosok guru yang baik, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Titin Agustina, M.pd, yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Jasa Boga di SMK N 1 Pekalongan

Proses pembelajaran Tata Boga di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran tata boga juga sudah cukup baik. Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswanya.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna

menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Pekalongan, 1 Agustus 2012
Guru Praktikan

Eni Susanti, S.Pd
NIP. 197403042006042016

Amalia marom
NIM. 5401409135

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizkyan Febrinta
Nim : 5401409137
Jurusan : PKK, S1 Tata Boga

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 1 agustus sampai dengan 11 agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMK N 1 Pekalongan yang terletak di kota Pekalongan, Jl. Angkatan 66 sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya dekat dengan keramaian kota dan jalan raya sehingga mudah dijangkau dan mudah dalam mencari kebutuhan sekolah seperti alat tulis, alat praktek, tempat foto copy dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.30 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Jasa Boga

Kekuatan mata pelajaran jasa boga di SMK N 1 Pekalongan cukup besar. Salah satu contoh di SMK N 1 Pekalongan jurusan tata boga ada kejuruan jasa boga dan patiseri. Pada siswa kelas XII ada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga, disetiap praktek dalam 1 kelas mereka mencari konsumen atau pelanggan untuk membeli hasil dari praktek yang mereka buat. Dan setiap bulan puasa seperti saat ini akan banyak konsumen yang memesan hasil praktek yang dibuat seperti nastar, putri ayu, kastengel, pastel dan yang lainnya. Selain mendapat nilai praktek mereka juga mendapat keuntungan dari hasil yang mereka praktekkan.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran Tata Boga cukup memadai. Tersediannya 4 ruang dapur untuk praktek memasak dan praktek

patiseri. Setiap dapur dilengkapi dengan perlengkapan peralatan memasak yang sudah cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan dan memudahkan praktek para siswa. Sehingga siswa tidak terlalu kesusahan untuk praktek di ruang dapur sekolah.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Jasa Boga sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Eni Susanti, S.Pd sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan tugas-tugas untuk mencari materi dan membuat RPP yang akan diajarkan. Beliau adalah sosok guru yang baik, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Titin Agustina, M. Pd, yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Jasa Boga di SMK N 1 Pekalongan

Proses pembelajaran Tata Boga di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran tata boga juga sudah cukup baik. Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswanya.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan

dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Pekalongan, 1 Agustus 2012
Guru Praktikan

Eni Susanti, S.Pd
NIP. 197403042006042016

Rizkyan Febrinta
NIM. 5401409137

REFLEKSI DIRI

Nama : Marcha Zella Syaftiani
Nim : 5401409151
Jurusan : Pendidikan Keejahteraan Keluarga, Tata Busana

Mahasiswa S1 Universitas Semarang wajib melaksanakan PPL sesuai dengan amanat dalam kurikulum. Tujuan dilaksanakannya PPL ini adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan agar mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai dengan bidang keahliannya. Kompetensi yang dimaksud adalah meliputi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat dan dibanggakan oleh lembaga pendidikan, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL ini dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dan PPL 2 dilakukan secara simultan. Kegiatan yang termasuk dalam PPL 1 adalah *microteaching*, pembekalan PPL, observasi dan orientasi. Pelaksanaan observasi dan orientasi dilakukan di sekolah tempat latihan. Data yang diambil pada observasi adalah keadaan fisik sekolah, fasilitas sekolah, sarana dan prasarana sekolah, kondisi lingkungan sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, struktur organisasi sekolah, struktur administrasi sekolah, kalender akademik sekolah, alat bantu program belajar mengajar di sekolah. Setelah observasi dilakukan, maka mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah tempat latihan.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan hasil observasi mahasiswa praktikan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Banyak pengalaman, pengetahuan dan informasi baru yang diperoleh oleh mahasiswa praktikan, baik hal-hal yang berhubungan dengan sekolah dan pengajaran yang ingin dicapai oleh mahasiswa praktikan.

Tempat latihan PPL yang dimaksud dalam refleksi diri ini adalah di SMK N 1 Pekalongan. Lokasi SMK N 1 Pekalongan berada di Jalan Angkatan 66 No.90, Pekalongan. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan dimulai pukul 07.00-13.30, sedangkan pada bulan puasa pengajaran berlangsung mulai pukul 07.30-12.30. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat dipaparkan oleh mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL 1.

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Busana Butik

Busana butik merupakan mata pelajaran yang banyak diminati oleh siswa SMK N 1 Pekalongan. Manfaat busana butik bagi sekolah sendiri adalah pada pengadaan seragam baru siswa yang menggunakan busana butik. Adanya hal ini

akan mendukung proses pembelajaran mata pelajaran busana butik. Selain itu, banyak busana di kalangan masyarakat yang menggunakan teknik jahit busana butik.

Jurusan busana butik di SMK N 1 Pekalongan, setiap tahunnya mengikuti LKS (Lomba Keterampilan Siswa). Pada tahun 2011, SMK N 1 Pekalongan mendapat juara 1 tingkat provinsi dan kemudian maju di tingkat nasional mendapat juara 3. Hal ini tentu menjadi pemicu bagi siswa lain untuk bersaing dalam mengembangkan keterampilan jahit guna menjadi siswa yang unggul dan berprestasi.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Kendal

Sarana dan prasarana mata pelajaran busana butik di SMK N 1 Pekalongan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan mesin jahit dan barang penunjang lainnya. SMK N 1 Pekalongan memiliki 3 ruang praktik, 1 ruang desain dan sudah akan dimulai untuk ruang pelatihan siswa. Di setiap ruang praktik, jumlah mesin jahit yang tersedia sesuai dengan jumlah siswa pada tiap kelas. Dengan kata lain, siswa mendapat mesin masing-masing. Selain mesin jahit, terdapat pula mesin obras, meja setrika, meja potong, alat setrika dan perlengkapannya, paspop dan mesin press.

Mesin jahit yang digunakan tidak hanya mesin jahit manual. Tetapi sudah tersedia mesin high speed yang jumlahnya sudah banyak yang dapat dioperasikan baik oleh siswa.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran busana butik sangat membantu mahasiswa PPL untuk melakukan proses perencanaan pembelajaran. Ibu Galuh Muntiaru, S. Pd sebagai guru pamong sangat disiplin, berwibawa, menarik, ramah dan peduli terhadap siswanya. Beliau mengajarkan berbagai perangkat pembelajaran seperti silabus, kalender pendidikan, prota, promes, RPP. Beliau sangat cermat dalam membuat perangkat pembelajaran karena dengan perangkat pembelajaran yang lengkap maka proses pengajaran akan semakin mudah.

Dengan terjalinnya hubungan kerja sama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong, maka proses bimbingan akan lancar. Selain perangkat pengajaran, pendidikan moral bagi mahasiswa praktikan juga diajarkan oleh guru pamong guna menjadikan mahasiswa praktikan lebih baik dan diharapkan menjadi guru yang profesional kelak.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Pekalongan

Pelajaran busana butik di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Siswa dapat menerima pelajaran sesuai dengan apa yang diterangkan oleh guru. Guru pun telah melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik. Guru dapat mengkoordinasi kelas dengan baik. Sehingga tujuan mata pelajaran butik dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Dalam perencanaan pengajaran mahasiswa praktikan masih kurang kemampuannya dalam proses pengajaran. Karena itu praktikan masih perlu banyak berlatih dalam hal pengajaran. Diharapkan dengan banyak berlatih praktikan mampu menjadi guru yang berkompeten dan berkepribadian yang baik sehingga dapat menjadi teladan bagi siswa-siswanya.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pengajaran dan terus meningkatkan sarana dan prasarana guna melancarkan pembelajaran sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik. Hal yang perlu diperhatikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar lebih meningkatkan kedisiplinan agar tercipta suasana yang tertib dan rapi.

Bagi Unnes, diharapkan agar kegiatan PPL terus dilaksanakan karena kegiatan ini sangat baik sebagai pelatihan calon guru untuk menciptakan pribadi yang berkompeten.

Guru Pamong

Galuh Muntiaru, S.Pd
NIP. 19650415 199003 2 006

Pekalongan, 10 Agustus 2012
Guru Praktikan

Marcha Zella Syaftiani
NIM. 5401409151

REFLEKSI DIRI

Nama : Nova Amalia
Nim : 5401409153
Jurusan : PKK, S1 Tata Boga

Praktik kerja lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Yang pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan sebelum PPL 2 dengan kegiatan Observasi dan Orientasi yang dilakukan di sekolah latihan. Data yang diambil dalam PPL 1, meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, intraksi sekolah, pelaksanaan tata tertib dan bidang pengelolaan dan administrasi.

PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai tanggal 11 Agustus 2012 di SMK N 1 Pekalongan. Selama bulan puasa kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB kecuali hari Jumat, sedangkan pada hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB.

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran jasa boga dan patiseri

Kekuatan pembelajaran jasa boga dan patiseri di SMA 1 Pekalongan sangat besar. Salah satu contohnya dalam mendidik siswanya dalam kemandirian dalam berwiraswasta, para siswa membuat dan mencari konsumen untuk menjual produk yang siswa buat sendiri. Menjelang hari raya Idul Fitri, memanfaatkan untuk membuat kue kering maupun snack untuk dijual.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran jasa boga dan patiseri cukup memadai. Tersediannya 4 ruang dapur dan 1 ruang restoran yang sangat mendukung proses pembelajaran dan juga praktek. Didalam ruangan dapur disediakan pula kompor dan alat-alat memasak sehingga siswa tidak perlu membawa peralatan memasak dari rumah. Dalam setiap praktik siswa menerima subsidi berupa gas, tepung-tepungan sehingga meringankan siswa dalam praktik.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong dalam pembelajaran di jasa boga dan patiseri sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran, dari dalam menyusun proses perencanaan pembelajaran. a Guru pamong mata pelajaran Busana Butik yang sekaligus sebagai ketua jurusan Busana Butik sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Heni Purwaningsih, S.Pd selaku guru pamong memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, prota, promes, dan RPP. Ibu Heni Purwaningsih, S.Pd merupakan guru yang ramah, disiplin dan peduli kepada perkembangan para siswanya. Beliau merupakan contoh teladan bagi mahasiswa PPL didalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya kerjasama praktikan

dan guru pamong yang baik, mahasiswa dapat menjalankan praktik dengan baik. Dukungan moral yang diberikan juga sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran sehingga lebih baik.

Dosen pembimbing yaitu Dra.Titin Agustina M.kes yang mendampingi mahasiswa praktikan jurusan Tata Boga di SMK N 1 Pekalongan yang selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisipinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Jasa Boga dan Patiseri di SMK N 1 Pekalongan

Proses pembelajaran jasa boga dan patiseri di SMK N 1 Pekalongan telah berjalan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dalam menanggapi pembelajaran siswa cukup baik, sementara untuk guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas, sehingga praktikan merasa masih perlu belajar dan berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar menjadi seorang guru.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar selalu meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran sehingga SMK N 1 Pekalongan prestasi yang dicapai lebih banyak.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Heni Purwaningsih, S.Pd
NIP.

Pekalongan, 9 Agustus 2012
Guru Praktikan

Nova Amalia
NIM. 5401409153

REFLEKSI DIRI

Nama : Ratih Wijayaningsih
Nim : 5401409155
Prodi : PKK, S1 Tata Busana

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Unnes sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dari awal semester pertama hingga semester 6 sesuai dengan syarat yang ditentukan. Dalam pelaksanaannya PPL dilaksanakan menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan yang luas, dalam penyelenggaraan pendidikandan pengajaran sehingga dapat menyiapkan lulusan yang siap menjadi guru profesional.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 1 agustus sampai dengan 11 agustus 2011. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

SMK N 1 Pekalongan yang terletak di kota Pekalongan, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya dekat dengan pusat kota dan jalan raya sehingga mudah dijangkau dan mudah dalam mencari kebutuhan sekolah seperti alat tulis, alat praktek, tempat foto copy dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Kendal selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi Tentang Pendidikan dan Pembelajaran

Kwalitas pendidikan dan pengajaran di SMK N 1 Pekalongan sudah masuk dalam katagori baik karena setiap proses persiapan pembelajaran yang terdiri dari media, metode, pendekatan yang di gunakan sudah sesuai. Media Yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran praktek sudah baik dan memadai. Sedangkan untuk Pembelajaran teori sudah menggunakan white board dan spidol. Dalam pembelajaran, guru mata pelajaran yang mengampu sudah sesuai dengan latar pendidikan masing-masing dan sudah cukup profesional dalam mengajar.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran sudah cukup memadai. Tersediannya 4 ruang praktek menjahit dengan ruang terisi mesin jahit manual dan mesin jahit high speed, juga terdapat beberapa mesin obras, mesin pressing dan beberapa meja setrika dan setrika listrik yang sangat mendukung proses pembelajaran praktek. Terdapat pula ruang jurusan yang menyediakan macam-macam kebutuhan untuk mempermudah siswa dalam belanja untuk praktek menjahit. Terdapat juga ruang desain dan ruang teori agar siswa lebih efektif dalam belajar.

3. Refleksi terhadap guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong yang sekaligus sebagai koordinator pengelola unit produksi sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Dra. Sugiharti sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau guru yang disiplin, berwibawa, ramah, serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Ibu Dra Urip Wahyuningsih, M.Pd yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan beliau kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar mahasiswa calon guru lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam proses pembelajaran masih perlu banyak yang dipersiapkan, karena praktikan merasa masih perlu berlatih dan menguasai materi lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan bersosialisasi dengan yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten sesuai bidangnya.

5. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK N 1 Kendal agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya ruang kelas dan ruang praktek, perpustakaan, alat praktek dan peraga serta media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan agar mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Dra. Sugiharti
NIP. 19620218 199011 2 001

Pekalongan, 10 Agustus 2012
Guru Praktikan

Ratih Wijayaningsih
NIM. 5401409155

REFLEKSI DIRI

Nama : **Bhekti S. Pratiwi**
Nim : **5401409163**
Jurusan : **PKK, S1 Tata Boga**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib dan bidang pengelolaan dan administrasi yang meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMK N 1 Pekalongan yang terletak di kota Pekalongan, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya dekat dengan keramaian kota dan jalan raya sehingga mudah dijangkau dan mudah dalam mencari kebutuhan sekolah seperti alat tulis, alat praktek, tempat foto copy dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Jasa Boga dan Patiseri

Kekuatan mata pelajaran Jasa boga dan Patiseri di SMK N 1 Pekalongan sangat besar. Didalam pembelajaran siswa juga dituntut untuk belajar berwirausaha. Sebagai contoh, menjelang Idul Fitri siswa – siswa dituntut untuk bisa berwirausaha dengan cara membuat kue kering seperti nastar dan castengel dan snack untuk dijual pada menjelang hari lebaran. Dengan demikian siswa dapat memperoleh tambahan ilmu dalam berwirausaha.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran Jasa boga dan Patiseri

cukup memadai. Tersedianya ruang praktek yang terdiri dari 4 ruang dapur dan 1 ruang restoran. Ruang dapur diantaranya berisi kompor gas, oven, mixer, blender, glass ware, dan alat kebutuhan praktek lainnya. Sedangkan ruang restoran diantaranya berisi napkin, glassware, chinaware dan silverware. Sarana dan prasarana yang ada tersebut cukup memadai sehingga dalam proses belajar mengajar terutama pembelajaran praktik dapat mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran praktik dengan lancar dan hasil yang maksimal.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Jasa Boga sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Dra. Yuyum Dwi Praningrum sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Dra. Titin Agustina M.Kes yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Jasa Boga dan Patiseri

Proses pembelajaran Jasa boga dan patiseri di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Hal tersebut dapat terlihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran jasa boga dan patiseri dengan cukup baik.

Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar, sosialisasi dengan lingkungan sekolah maupun siswa atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswanya.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada

dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu, hendaknya siswa SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Dra. Yuyum Dwi Praningrum
NIP.

Pekalongan, 9 Agustus 2012
Guru Praktikan

Bhekti S. Pratiwi
NIM. 5401409163

REFLEKSI DIRI

Nama : Aminah
Nim : 5401409171
Jurusan : PKK, S1 Tata Busana

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 1 Agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMK N 1 Pekalongan yang terletak di kota Pekalongan, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena aletaknya dekat dengan keramaian kota dan jalan raya sehingga mudah dijangkau dan mudah dalam mencari kebutuhan sekolah seperti alat tulis, alat praktek, tempat foto copy dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Busana Wanita

Kekuatan mata pelajaran busana wanita di SMK N 1 Pekalongan sangat besar. Salah satu contoh di SMK N 1 Pekalongan yang memiliki beberapa mata pelajaran busana lain. Pada sistem pembelajaran pola busana wanita, para siswa diminta bertanggung jawabkan hasil pembuatan pola dari pola dasar, pecah pola, rubah pola sampai jumlah jiplakan serta gambar desainnya untuk dikumpulkan pada guru pengampu untuk dinilai sebagai nilai proses. Dengan seperti ini para siswa dapat menunjukkan peran serta aktifnya dalam mengikuti dan memperhatikan pelajaran yang di terangkan oleh guru pengampu mata pelajaran tersebut.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran Busana Wanita cukup memadai. Tersediannya 2 ruang praktek menjahit dengan 1 ruang masing-masing terisi mesin jahit manual dan terisi mesin jahit high speed, juga terdapat beberapa mesin obras, 1 mesin pressing dan beberapa meja setrika dan setrika listrik yang sangat mendukung proses pembelajaran praktek menjahit. Terdapat pula ruang jurusan yang menyediakan macam-macam alat dan bahan untuk mempermudah siswa dalam belanja untuk praktek menjahit. Barang-barang yang disediakan di ruang jurusan tersebut telah disubsidi dari pemerintah sebesar 25 % pada setiap pembelian barang, sehingga siswa lebih hemat dalam membelanjakan uangnya untuk kebutuhan praktek.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Busana Wanita sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Tutiningsih, S.Pd sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadikan teladan bagi mahasiswa praktik dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa di dalam maupun di luar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Busana Wanita di SMK N 1 Pekalongan

Proses pembelajaran Busana Wanita di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran busana wanita juga sudah cukup baik. Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bias tercapai.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktik dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang

diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswanya.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Pekalongan, 7 Agustus 2012
Guru Praktikan

Tutiningsih, S.Pd
NIP. 19611014 1988032006

Aminah
NIM. 5401409171

REFLEKSI DIRI

Nama : Aries Cahya Ramadhan

NIM : 6101409018

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kokurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya. PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan yang pada kesempatan kali ini saya praktik di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap. PPL 1 yang meliputi *microteaching*, pembekalan serta observasi dan orientasi sekolah/tempat latihan. PPL 2 membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan.

Dalam PPL 1 terdapat tugas yang diberikan kepada mahasiswa praktikan untuk menulis refleksi diri yang merupakan hasil dari pengamatan atau observasi serta orientasi di dalam sekolah/tempat latihan yang meliputi beberapa poin-poin penting yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Pekalongan guna menjadi acuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sekolah dalam bidang olahraga, menyusun perencanaan pengajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing maupun mandiri sesuai dengan keadaan sekolah praktik.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani merupakan suatu mata pelajaran yang kompleks yang sangat berpengaruh besar pada pembentukan karakter siswa. Dengan olahraga siswa mampu memetik nilai-nilai luhur dalam olahraga diantaranya kedisiplinan, keuletan, kerja keras, saling menghargai, menghormati yang menang, menerima kekalahan, tidak sombong dan lain sebagainya. Namun pada penerapannya memang tidaklah mudah karena SMK 1 Pekalongan mayoritas siswanya perempuan dengan berbagai macam karakter yang berbeda-beda. Seperti yang kita tahu bahwa wanita dan olahraga sangatlah kurang memiliki minat. Banyak alasan yang diberikan mulai dari malas, berkeringat sehingga bau, panas dan lain-lain. Oleh sebab itu semua permasalahan atau kelemahan di atas menjadi sebuah tantangan bagi saya untuk merubah paradigma Penjas yang identik pada anak laki-laki. Perempuan juga bisa berolahraga dengan riang, menyenangkan serta berbobot.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan Prasarana di SMK 1 Pekalongan memang kurang lengkap. SMK Negeri 1 Pekalongan memiliki 1 lapangan basket dan 1 lapangan voli yang keduanya di gabung dalam 1 lapangan. Terdapat aula yang terdapat dua lapangan bulutangkis. Untuk alat-alat olahraga kondisinya baik namun untuk pembelajaran dalam satu kelas berjumlah 30 siswa masih kurang. Sehingga inovasi dan kreatifitas dalam memodifikasi pembelajaran sangat saya butuhkan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong saya, Bapak Drs. Joko Triatmojo, M.M. adalah seorang guru yang asik bagi siswa karena beliau sering menyelengi candaan yang membuat suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak kaku. Sehingga beliau sangat dekat dengan siswa. Walau demikian beliau merupakan guru yang sangat tegas dan kritik serta saran dari beliau sangat membangun. Saran dari beliau saat menjalankan Praktik di SMK Negeri 1 Pekalongan ialah sekolah ini sangatlah berbeda dengan sekolah lain. Dalam pembelajaran siswa dibuat senang jangan dimarahi namun tetap tegas, mengingat mayoritas perempuan saya diharapkan bersabar dan harus kreatif dalam pembelajaran.

Dosen pembimbing saya merupakan dosen favorit saya karena sangat santai dalam menyampaikan materi kuliah dan menguasai materi dengan detail sehingga mahasiswa mampu menerima mata kuliah dengan baik. Beliau merupakan motivator yang baik pula dalam perjalanan saya mengikuti perkuliahan maupun PPL di SMK Negeri 1 Pekalongan.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran PENJAS di SMK Negeri 1 Pekalongan sudah bagus. Dengan 3 guru olahraga lulusan UNNES yang berkualitas, pembelajaran yang di berikan cukup menarik bagi siswa untuk bergerak dan menerima materi yang disampaikan oleh Bapak-bapak guru Penjas di sekolah ini.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Melihat dari kemampuan diri saya. Sangatlah banyak hal-hal yang menjadi kelemahan baik dari segi pengalaman maupun pengembangan pembelajaran. Dengan kelemahan itu saya jadikan sebuah motivasi diri kedepan untuk menjadi seorang guru yang professional yang memiliki kemampuan baik dalam perencanaan, pembelajaran, maupun administrasi di bidang pendidikan jasmani pada khususnya dan sekolah pada umumnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Saya menjadi bersemangat dan lebih termotivasi karena memiliki tempat yang sangat bagus untuk pengembangan diri sebagai seorang guru serta memiliki guru pamong yang professional di bidangnya. Siswa di sekolah praktik juga sangat ramah dan menyambut baik kedatangan mahasiswa PPL UNNES 2012

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran bagi SMK Negeri 1 Pekalongan adalah maksimalkan potensi yang ada di dalam sekolah karena itulah yang terbaik yang dimiliki sekolah. Manfaatkan

sarana dan prasarana yang ada serta alangkah baiknya ditingkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran yang ada. Pemanfaatan lahan kosong kurang mendapat perhatian alangkah baiknya diperbaiki untuk kegiatan pembelajaran olahraga pada khususnya serta pembelajaran lain pada umumnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMK 1 Pekalongan.

Guru Pamong

Pekalongan, 9 Agustus 2012
Praktikan

DRS. Joko Triatmojo, M.M.
NIP : 19620926 198803 1 009

Aries Cahya Ramadhan
NIM 6101409018

REFLEKSI DIRI

Nama : Indra Gunawan
Nim : 6101409054
Jurusan : PJKR, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 PEKALONGAN pada tanggal 1 agustus sampai dengan 11 agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMK N 1 PEKALONGAN yang terletak di kota Pekalongan, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya dekat dengan kota dan jalan raya sehingga mudah dijangkau. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 PEKALONGAN selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi Tentang Kekuatan Pembelajaran Penjasorkes

Kekuatan mata pelajaran Penjasorkes di SMK N 1 PEKALONGAN cukup baik. Salah satu contoh di SMK N 1 PEKALONGAN memiliki beberapa sarana dan prasarana yang cukup mendukung misalkan mempunyai lapangan voli dan basket yang digabung serta memiliki 2 lapangan bulutangkis indoor. Hal tersebut sangat mendukung proses belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes SMK N 1 PEKALONGAN juga selalu menyalurkan keahlian siswanya dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya olahraga, sehingga saya dapat membimbing siswa yang unggul untuk meraih prestasi bersaing dengan sekolah-sekolah lain di ajang perlombaan secara sportif.

2. Refleksi Terhadap Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di SMK N 1 PEKALONGAN

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 PEKALONGAN sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran

Penjasorkes cukup memadai. Tersediannya lapangan outdoor yaitu basket dan voli serta lapangan indoor yaitu 2 lapangan bulutangkis sangat mendukung proses pembelajaran praktek khususnya dalam pembelajaran Penjasorkes. Terdapat pula proyektor sehingga mendukung proses belajar mengajar bila diadakan didalam ruang kelas saat pembelajaran pada saat bulan puasa.

3. Refleksi Terhadap Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes sangat membantu mahasiswa PPL khususnya dari jurusan PJKR dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran Penjasorkes. Bapak Sudarsono, S.Pd sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd merupakan dosen dari jurusan PJKR yang mempunyai sosok pribadi yang tenang, berwibawa dan menyenangkan serta menjadi motivator yang baik sehingga sangat membantu mahasiswa PJKR dalam menjalankan PPL di SMK N 1 PEKALONGAN.

4. Refleksi Terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMK N 1 PEKALONGAN

Proses pembelajaran Penjasorkes di SMK N 1 PEKALONGAN sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran Penjasorkes juga sudah cukup baik. Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bias tercapai.

5. Refleksi Diri Terhadap Kemampuan Diri Praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih dirasa kurang memadai sehingga merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswinya.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 PEKALONGAN agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan akhlak dari siswa-siswinya agar menjadi generasi yang berkarakter

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL lebih diutamakan karena sangat berperan besar dalam memberi pengalaman praktikan untuk mempersiapkan menjadi guru yang profesional.

Guru Pamong

SUDARSONO, S.Pd
NIP.

Pekalongan, 11 Agustus 2012
Guru Praktikan

INDRA GUNAWAN
NIM. 6101409054

REFLEKSI DIRI

Nama : Ristiano Adi Wibowo

NIM : 6101409112

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Ristiano Adi Wibowo (6101409112), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK 1 Pekalongan. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 1 minggu yaitu sejak tanggal 02 – 09 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK 1 Pekalongan terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran PENJASORKES.. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa dan pembelajaran yang cocok.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat. Dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Pembelajaran olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa, hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes, adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMK 1 Pekalongan sudah baik dan layak pakai yaitu dari sarana ruang tata busana sudah tersedia dengan baik, ruang tata boga dan ruang kecantikan yang lengkap dengan alat-alat yang dibutuhkan, namun akan untuk sarana lapangan olahraga masih kurang terutama lapangan sepak bola dan atletik yang tidak tersedia, sedangkan antara lapangan bola basket dan bola voli letaknya pada tempat yang sama, jadi apabila ada yang mau menggunakan harus bergantian. Akan tetapi untuk alat-alat olahraga cukup tersedia, meskipun masih ada yang belum lengkap.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Bapak Drs. Joko Triatmojo, M.M. adalah sosok seorang guru yang mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performence yang kuat dan tangguh sehingga beliau sangat cocok dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Pak Joko panggilan di SMK 1 Pekalongan mampu mengantisipasi segala masalah yang terjadi di lapangan, adapun saran yang disampaikan beliau, yakni jika kita mengajar harus tegas, serius, tidak bercanda dan juga membuat siswa mau untuk bergerak dan senang. sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL I. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK 1 Pekalongan sudah cukup bagus, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana prasarana.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa mau untuk bergerak juga siswa dapat menyukai pelajaran olahraga, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama

kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran bagi SMK 1 Pekalongan adalah dilakukannya upaya pengembangan terus menerus baik dari kualitas guru juga sarana dan parasarananya sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar dapat tercapai agar tercipta SMK 1 Pekalongan yang berkualitas, berprestasi, mampu bersaing, dan mampu menciptakan sekolah yang bertaraf internasional.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMK 1 Pekalongan.

Guru Pamong

Pekalongan, 8 Agustus 2011
Praktikan

DRS. Joko Triatmojo, M.M.
NIP : 19620926 198803 1 009

Ristianto Adi Wibowo
NIM : 6101409112

REFLEKSI DIRI

Nama : Rinanto

NIM : 6101409138

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Rinanto (6101409138), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK 1 Pekalongan. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 1 minggu yaitu sejak tanggal 02 – 09 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK 1 Pekalongan terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran PENJASORKES.. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat. Dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Pembelajaran olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa, hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes, adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini

menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMK 1 Pekalongan sudah baik dan layak pakai yaitu dari sarana ruang tata busana sudah tersedia dengan baik, ruang tata boga dan ruang kecantikan yang lengkap dengan alat-alat yang dibutuhkan, namun akan untuk sarana lapangan olahraga masih kurang terutama lapangan sepak bola dan atletik yang tidak tersedia, sedangkan antara lapangan bola basket dan bola voli letaknya pada tempat yang sama, jadi apabila ada yang mau menggunakan harus bergantian. Akan tetapi untuk alat-alat olahraga cukup tersedia, meskipun masih ada yang belum lengkap.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Bapak Sudarsono S.Pd adalah sosok seorang guru yang mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performence yang kuat dan tangguh sehingga beliau sangat cocok dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Pak Dar panggilan di SMK 1 Pekalongan mampu mengantisipasi segala masalah yang terjadi di lapangan, adapun saran yang disampaikan beliau, yakni jika kita mengajar harus tegas, serius, tidak bercanda dan juga membuat siswa mau untuk bergerak dan senang, selain itu juga harus bisa menyelesaikan administrasi pembelajaran dengan baik. sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing Bapak Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd. sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL I. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK 1 Pekalongan sudah cukup bagus, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya, mereka selalu aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana prasarana.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus

kami berikan kepada siswa agar siswa mau untuk bergerak juga siswa dapat menyukai pelajaran olahraga, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran bagi SMK 1 Pekalongan adalah dilakukannya upaya pengembangan terus menerus baik dari kualitas guru juga sarana dan parasarananya sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar dapat tercapai agar tercipta SMK 1 Pekalongan yang berkualitas, berprestasi, mampu bersaing, dan mampu menciptakan sekolah yang bertaraf internasional.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMK 1 Pekalongan.

Guru Pamong

Pekalongan, 8 Agustus 2012
Praktikan

Sudarsono, S.Pd
NIP : 19620926 198803 1 009

Rinanto
NIM : 6101409138

LAMPIRAN 1

VISI MISI SEKOLAH

A. VISI SEKOLAH

Terwujudnya SMK Negeri 1 Pekalongan yang mampu menyiapkan tamatan yang Kompeten, Kompetitif, Profesional, Inovatif dan berakhlak mulia.

B. MISI SEKOLAH

1. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
2. Mengelola pendidikan lebih bermutu dan bermartabat.
3. Memotivasi tenaga pendidik dan kependidikan akan tanggung jawab, disiplin dan profesional.
4. Menyiapkan tamatan yang cerdas, berkepribadian dan berakhlak mulia.
5. Menyiapkan tamatan yang siap bekerja, beradaptasi dan berkompetisi.

LAMPIRAN 2

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN

DAFTAR KARYAWAN PNS

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Pekalongan

No.	Nama	NIP	Pendidikan Terakhir				Tugas Pokok	Ket.
			Nama PT	Th. Lulus	Kualifikasi / Ijazah	Jurusan		
1	2	3	6	7	8	9	13	14
1.	Tohirin, S.Pd.	19580530 198011 1 001	Politeknik Pusmanu Pkl	2011	D3	Kesekretaria tan & Adm. Kantor	Kepala Tata Usaha	
2.	Lutfi Tobing, SH.	19630902 198803 2 008	UNIKAL Pekalongan	2004	Sarjana	Hukum	Bendahara APBD	
3.	Anny Umay	19640315 198701 2 001	SMA Muh. Pekalongan	1983	SMA	IPS	Kepegawaian	
4.	Sri Hidayah	19601012 198602 2 004	KPAA Pekalongan	1990	SLTA	Perkantoran	Pet. Perpustakaan	
5.	Alipah	19580710 198903 2 003	IKIP Veteran	2006	Sarjana	Bimbingan & Konseling	Kesiswaan	
6.	Eliyanah Johan	19670108 199303 2 006	SMEA Neg. Pekalongan	1985	SLTA	Tata Usaha	Bendahara Komite	
7.	Sri Nur Endah	19670219 198803 2 008	SMEA Veteran Pekalongan	1985	SLTA	Tata Buku	Kesekretariatan	
8.	Adi Susantyo	19640906 199010 1 001	STM Negeri Pekalongan	1983	SLTA	Listrik	Pel. Lisrik & Air	

DAFTAR KARYAWAN NON PNS

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Pekalongan

No.	Nama	Status (PTT/PTY)	Pendidikan Terakhir				Tugas Pokok	Keterangan
			Nama PT	Th. Lulus	Kualifikasi/ Ijazah	Jurusan		
1	2	3	6	7	8	9	13	14
1.	Sri Ambarwati	PTT	SMKK Negeri Pekalongan	1983	SLTA	Tata Busana	Pet. Sanggar Busana	
2.	Inneke Yulfarita	PTT	SMKK Negeri Pekalongan	1987	SLTA	Tata Boga	Petugas Koperasi	
3.	Windriatiningsih	PTT	SMKK Negeri Pekalongan	1991	SLTA	Tata Busana	Pet. Sanggar Busana	
4.	Rumaezanah	PTT	SMA Negeri Wiradesa	1987	SLTA	IPS	Pet. Kesekretariatan	
5	Abdul Azis	PTT	SMEA Baitussalam	1988	SLTA	Tata Niaga	Pet. Ekspedisi Surat/Caraka	
6	Sudiyono	PTT	SD Sikumpul	1971	SD	-	Petugas Kebersihan	
7	Purnomo	PTT	MI Pasirsari	2000	SD	-	Petugas Kebersihan	
8.	Sukirman	PTT	SD 1 Kalibening	1981	SD	-	Petugas Kebersihan	
9.	Indriatun	PTT	SMKK Negeri Pekalongan	2001	SLTA	Tata Kecantikan	Petugas Sanggar Kecantikan	
10.	Ritnawati	PTT	SMK Negeri 1 Pekalongan	2003	SLTA	Tata Boga	Pet. Sanggar Boga	
11.	Amin Fathoni	PTT	SMK Negeri 2 Pekalongan	2005	SLTA	Penjualan	Petugas Komputer	
12.	Ibnu Awal Nurizal	PTT	SMK Muh. Pekalongan	2004	SLTA	Listrik	Petugas Keamanan/ Satpam	
13.	Farekha	PTT	STMIK W P Pekalongan	2009	D3	TKJ	Petugas Komputer	
14.	Subali Harjo	PTT	SMA N 4 Kuningan	1992	SLTA		Petugas Kebersihan	
16.	Farida	PTT	SD Jeruksari	1995	SD		Petugas Kebersihan	

DAFTAR GURU NON PNS

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Pekalongan

No	Nama	NUPTK	Status Guru	Kualifikasi Pend. Terakhir	Bidang Studi/ Guru Kelas Yang Diampu	Jumlah Jam Mengajar per Minggu	Persetujuan Komite Kab./Kota	Ket
1	2	3	6	7	8	10	11	12
1	Dedy Kurniadi, S.Pd.I.	75275465620001 2	GTT	S1 Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	24 jam	V	
2	Drajat Edi Prasetyo, SE.	86276066120002 2	GTT	S1 Perhotelan	Produktif Perhotelan	33 Jam	V	
3	Rina Desi K, S.Pd.	85447576593000 20	GTT	S1 Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia	24 jam	V	

DAFTAR GURU PNS

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Pekalongan

No.	Nama	NIP	Pendidikan Terakhir				Tugas Mengajar		
			Nama PT	Th. Lulus	Kualifikasi / Ijazah	Jurusan	Gr. Kelas / Mapel Pokok	Jml. Jam	Mapel Tambahan
1	2	3	6	7	8	9	13	14	15
1.	Dra. Sukowati	19680116 199302 2 001	IKIP Negeri Semarang	1992	S1	PKK	Prod. Kecantikan	24	Kepala Sekolah
2.	Drs. H. Suharso Saleh, M.Pd.	19591209 198403 1 009	IKIP Semarang	1983	S1	Bhs & Sastra Indonesia	Bhs. Indonesia	24	Pembina Perpustakaan
3.	Dra. Lestari Widiastuti	19620419 198603 2 008	IKIP Semarang	1985	S1	Bimbingan & Konseling	BP/BK	289 siswa	
4.	Dra. Wirdanetty	19591127 198503 2 004	IKIP Negeri Padang	1985	S1	Pendidikan Tata Boga	Prod. Restoran	26	
5.	Dra. Eny Purwaningrum	19610919 198703 2 003	IKIP Negeri Semarang	1985	S1	Matematika	Matematika	24	Ketua Normatif Adaptif
6.	Dra. Marlin Astarini	19620317 198703 2 007	IKIP Yogyakarta	1986	S1	PKK	Prod. Busana	24	
7.	Dra. MV. Widi Hastuti	1962116 198803 2 005	IKIP Negeri Semarang	1986	S1	PKK	Prod. Busana	25	
8.	Drs. Joko Triatmojo	19620926 198703 1 009	IKIP Negeri Semarang	1986	S1	Olah Raga & Kesehatan	Penjaskes	31	
9.	Drs. Harsono	19580812 198803 1 006	UNS-SM Surakarta	1985	S1	Sejarah	Sejarah Nas Indonesia	24	
10.	Dra. Endah Muliasih	1963704 198803 2 008	IKIP Negeri Yogyakarta	1987	S1	PKK	Prod. Busana	24	
11.	Dra. Dwi Endar Daruningsih	19621126 198803 2 010	IKIP Yogyakarta	1986	S1	PKK	Prod. Busana	18	
12.	Dra. Yuyum Dwi Praningrum	19631216 198902 2 003	IKIP Negeri Semarang	1987	S1	PKK	Prod. Restoran	26	
13.	Dra. Suprihartuti	19630430 198903 2 006	IKIP Negeri Semarang	1987	S1	PPKn	P P K N	26	
14.	Dra. Nurul Syamsi A	19591114 198703 2 003	IKIP Jakarta	1985	S1	Tata Busana	Prod. Busana	24	
15.	Drs. Ady Prihambudi	19600523 199303 1 001	IKIP Negeri Semarang	1986	S1	Kimia	IPA	12	QMR

16.	Kunto Priyadi, S.Pd.	19650529 198803 1 006	Universitas Sarjana Wiyata	2001	S1	Fisika	IPA	24	Wakasek Kurikulum
17.	Drs. M. Budiyanto	19670818 199303 1 013	FKIP Uncen JPR	1991	S1	Biologi	IPA	24	
18.	Haniah, S. Ag.	19590928 198602 2 002	STAIN Pekalongan	2001	S1	Tarbiyah	Pend. Agama Islam	24	
19.	Trismini Ekowati, S.Pd.	19620625 198603 2 012	UNNES Semarang	2000	S1	Sejarah	Prod. Kecantikan	28	Wakasek Humas/Dudi
20.	Dra. Sugiharti	19620218 199011 2 001	IKIP Yogyakarta	1988	S1	PKK	Prod. Busana	24	
21.	Galuh Muntiar, S.Pd.	19650415 199003 2 006	UNNES Semarang	2001	S1	PKK	Prod. Busana	12	Ketua Unit Produksi
22.	Sri Ismiarni, S.Pd.	19611016 198302 2 003	IKIP Negeri Yogyakarta	1998	S1	Matematika	Matematika	24	
23.	Tuti Ningsih, S.Pd.	19611014 198003 2 006	UNNES Semarang	2002	S1	PKK	Prod. Busana	25	
24.	Widiana, S.Pd.	19680830 199103 2 008	Universitas Terbuka	1999	S1	Matematika	Matematika	24	
25.	Kartini, S.Pd.	19641027 199203 2 002	UNNES Semarang	2002	S1	PKK	Prod. Kecantikan	29	
26.	Mardiana Siti Halimah, S.Pd.	19680329 199303 2 004	UNNES Semarang	2002	S1	PKK	Prod. Kecantikan	29	
27.	Alis Fibriani, S.Pd.	19670828 199412 2 002	IKIP Jakarta	1992	S1	Tata Boga	Prod. Restoran	26	Kaprolih Tata Boga
28.	Yuli Mujianti, S.Pd.	19660728 199103 2 008	UNNES Semarang	2002	S1	PKK	Prod. Restoran	28	
29.	Erwansyah, S.Pd.	19691002 199603 1 006	Universitas Syiah Kuala	1994	S1	Tata Busana	Prod. Busana	24	Wakasek Kesiswaan
30.	Ida Zuhaidawati, S.Pd.	19680203 199103 2 009	UNNES Semarang	2002	S1	PKK	Prod. Restoran	26	
31.	Marjadi Imam Seh W, S.Pd.	19631216 199602 1 001	IKIP Muh. Jakarta	1991	S1	Sejarah	PPKn	12	
32.	Adityaningtyas N, S.Pd.	19711006 199702 2 002	UNS Solo	1996	S1	Bhs. Inggris	Bahasa Inggris	26	
33.	Moh. Syamsul Falah, S.Pd.	19720606 199402 1 002	UNNES Semarang	2003	S1	PKK	KKPI	24	
34.	Aep Mulyana, S.Pd.	19710810 199502 1 003	UNNES Semarang	2002	S1	PKK	KKPI	27	

35.	Rakhatun, S.Pd.	19720404 199502 2 001	UNNES Semarang	2002	S1	PKK	Prod. Kecantikan	29	
36.	Dra. Arinta Aprilyani	19690426 199803 2 006	IKIP Negeri Semarang	1993	S1	PKK	Prod. Kecantikan	25	Kaprolih Tata Kecantikan
37.	Emut Nurwidiyanti, S.Pd.	19630721 199803 2 001	IKIP Negeri Semarang	1996	S1	PKK	Prod. Busana	25	
38.	Emi Purwanti, S.Pd.	19680506 200212 2 004	IKIP Veteran Semarang	1993	S1	PPKn	Prod. Kecantikan	28	
39.	Sumarti, S.Pd.	19671111 200212 2 003	Universitas Pancasakti	1997	S1	Bhs. Inggris	Bahasa Inggris	32	
40.	Casmugiyono, S.Pd.	19670323 200312 1 005	IKIP PGRI Malang	1994	S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	24	
41.	Moh. Arifin, S.Pd.	19690421 200502 1 002	IKIP Negeri Semarang	1996	S1	Tata Busana	Prod. Busana	25	Kaprolih Tata Busana
42.	Kurnia Esti S, S.Pd.	19740707 200501 2 012	IKIP Semarang	1998	S1	PKK	Prod. Restoran	31	
43.	Karsiti, S.Pd.	19740414 200501 2 008	IKIP Yogyakarta	1998	S1	Tata Boga	Prod. Restoran	32	
44.	Heni Purwaningsih, S.Pd.	19710321 200501 2 008	IKIP Negeri Semarang	1995	S1	Tata Boga	Prod. Restoran	32	
45.	Heni Setiastuti, S.Pd.	19781006 200501 2 010	UNNES Semarang	2004	S1	Tata Boga	Prod. Perhotelan	24	Kaprolih Perhotelan
46.	Jumaroh, S.Pd.	19670120 200604 2 005	Universitas Ahmad Dahlan	1998	S1	Bhs. Inggris	Bahasa Inggris	29	
47.	Titik Kristanti, S.Pd.	19741212 200604 2 020	IKIP Negeri Jakarta	1998	S1	PKK/ Tata Rias	Prod. Kecantikan	28	
48.	Eni Susanti, S.Pd.	19740304 200604 2 016	IKIP Negeri Semarang	1998	S1	Tata Boga	Prod. Restoran	32	
49.	Indah Budhy Indratni, S.Pd.	19711111 200604 2 014	IKIP Negeri Semarang	1995	S1	Tata Busana	Prod. Busana	26	
50.	Evie Yulia, S.Psi.	19780727 20064 2 021	UMS Solo	2001	S1	Psikologi	BP/BK	301 siswa	
51.	Sudarsono, S.Pd.	19701211 200701 1 020	IKIP Negeri Semarang	1997	S1	Pendidika n Kepelatih an	Pend. Jasmani	24	Wakasek Sarpras
52.	Ayu Sulistiyani, S.Pd.	19790306 200701 2 021	Universitas Ahmad Dahlan	2001	S1	Bhs. Inggris	Bahasa Inggris	30	
53.	Ngesti Rina S, S.Pd.	19661031 200701 2 006	Universitas	1993	S1	Bahasa	Bhs. Indonesia	24	

			Pancasakti			Indonesia			
54.	Sumaeroh, S.Pd.	19760608 200801 2 012	UNNES Semarang	2000	S1	Tata Busana	Prod. Busana	24	
55.	Diyah Lusiana, S.Pd.	19770308 200801 2 008	IKIP	2000	S1	PPKn	PKn	32	
56.	Ziaul Haq, S.Pd.	19790706 200801 1 017	IKIP PGRI	2002	S1	Matemati ka	Matematika	24	
57.	Siswi Asih Setyawati, S.Pd.	19750317 200801 2 008	IKIP Semarang	1999	S1	Ekonomi	Kewirausaha an	24	
58.	Kurnia Estu Wigati, S.Pd.	19740707 200801 2 008	IKIP Negeri Yogyakarta	1999	S1	Tata Boga	Prod. Restoran	27	
59.	Purwanti Handayani, SE.	19780716 201001 2 017	STIE Pariwisata API Yogyakarta	2002	S1	Manajem en Pariwisata	Prod. Perhotelan	36	
60.	Walidi, S.St.	19821009 201101 1 006	STP Sahid Surakarta	2009	S1	Manajem en PKK	Prod. Perhotelan	28	
61.	Risma Dwi Anggraeni, S.Pd.	19861215 201101 2 003	UNNES Semarang	2009	S1	Pend. Bhs. & Sastra Jawa	Bahasa Jawa	24	
62.	Agus Widodo, S.Pd.I.	19800204 201101 1 002	STAIN Pekalongan	2004	S1	Tarbiyah	Pend. Agama Islam	24	

LAMPIRAN 3

TATA TERTIB SISWA SMK NEGERI 1 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

A. Hak dan Kewajiban

1. KBM mulai pukul 07.00 WIB
2. KBM berakhir pukul 13.30 WIB atau menyesuaikan jadwal
3. Pada awal pelajaran pertama dimulai dengan berdoa dan Tadarus bagi yang beragama Islam dan setelah pelajaran terakhir, siswa berdoa dan mengucapkan salam kepada guru
4. Siswa yang datang terlambat segera melaporkan kepada guru piket dan surat izin masuk diberikan setelah anak mendapatkan tugas-tugas khusus dari guru piket
5. Pada waktu guru berhalangan hadir, ketua kelas wajib melaporkan kepada guru piket untuk meminta tugas
6. Siswa wajib meminta ijin kepada guru kelas dan guru piket jika meninggalkan kelas sebelum pelajaran selesai
7. Siswa yang berhalangan hadir, harus ada surat ijin dari orang tua/wali dan surat keterangan dokter jika sakit
8. Siswa yang tidak mengikuti pelajaran karena kegiatan OSIS/Pramuka atau mengikuti lomba atas nama sekolah harus ada surat **dispensasi** dari Kepala Sekolah.
9. Setiap siswa waji menjadi anggota osis
10. Setiap siswa berhak mengikuti ekstrakurikuler dibawah ini :
 - a. Pramuka (siswa tingkat satu wajib mengikuti)
 - b. PMR
 - c. Taekwondo
 - d. Paduan Suara dan Teather
 - e. Mading
 - f. Pencak Silat
 - g. Volly

- h. Bulu Tangkis
 - i. Pecinta Alam
 - j. Rohis
11. Setiap siswa wajib berpakaian rapi (tidak ketat/pas badan) sesuai ketentuan model PAI dan non Muslim menyesuaikan
- a. Hari Senin - Selasa memakai seragam OSIS dan berdasi
 - b. Hari Rabu – Kamis memakai seragam Batik
 - c. Hari Jumat – Sabtu memakai Pramuka
12. Peraturan – peraturan
- a. Uang administrasi sekolah harus dibayar paling lambat tanggal 10 setiap bulannya
 - b. Setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah, baik di sekolah maupun di luar sekolah
 - c. Setiap siswa dilarang membawa barang-barang terlarang ke sekolah seperti ; rokok, minuman keras, pil ekstasi, dan sejenisnya, senjata tajam yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran yang ada di sekolah, buku/majalah porno serta alat-alat asusila lainnya.
 - d. Setiap siswa wajib menjaga ketenangan dan ketertiban dalam proses belajar mengajar
 - e. Setiap siswa wajib memelihara dan melaksanakan 8 K (kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, kekeluargaan, koperasi dan kesehatan sekolah)
 - f. Setiap siswa wajib bersikap sopan dalam tingkah laku, tutur kata terhadap guru, orang tua, karyawan maupun sesama teman.
 - g. Siswa dilarang mencorat- coret meja dan kursi belajar
 - h. Siswa dilarang masuk dan keluar melalui pintu utama tanpa seijin guru piket
 - i. Ijin tidak masuk sekolah paling lama 3 hari, lebih dari 3 dianggap alpha, izin melalui telpon harus disertai surat izin pada hari berikutnya
 - j. Tidak masuk sekolah lebih dari 3 hari karena sakit harus di sertai keterangan dokter.

- k. Siswa yang tidak masuk 3 hari tanpa keterangan apapun, orang tua mendapatkan surat panggilan dari sekolah dan dimohon memberikan penjelasan.
- l. Sepeda/sepeda motor harus diparkir di tempat yang telah disediakan dan dikunci
- m. Dilarang meminjam dan memakai kendaraan dan helm orang lain tanpa seijin pemiliknya
- n. Siswa tidak diperbolehkan jajan di luar lingkungan sekolah pada saat istirahat
- o. Siswa dilarang melakukan kegiatan diluar sekolah tanpa seijin dan sepengetahuan dari pihak sekolah pada saat KBM
- p. Siswa dilarang melakukan tindak tercela, seperti; mencontek, mencuri, berbohong kepada guru/karyawan, sengaja mencelakakan orang lain, berkelahi, membolos, lalai mengerjakan tugas dari guru
- q. Siswa dilarang melakukan tindakan tercela dan berbuat asusila serta mengkonsumsi minuman keras dan narkoba didalam dan diluar sekolah
- r. Siswa dilarang menikah selama bersekolah di SMK Negeri 1 Pekalongan
- s. Pada saat KBM siswa dilarang mengaktifkan dan menggunakan HP
- t. Siswa dilarang menggunakan/memakai **Softline kecuali ada surat rekomendasi dari dokter mata**
- u. Setiap siswa wajib mentaati tata tertib sekolah

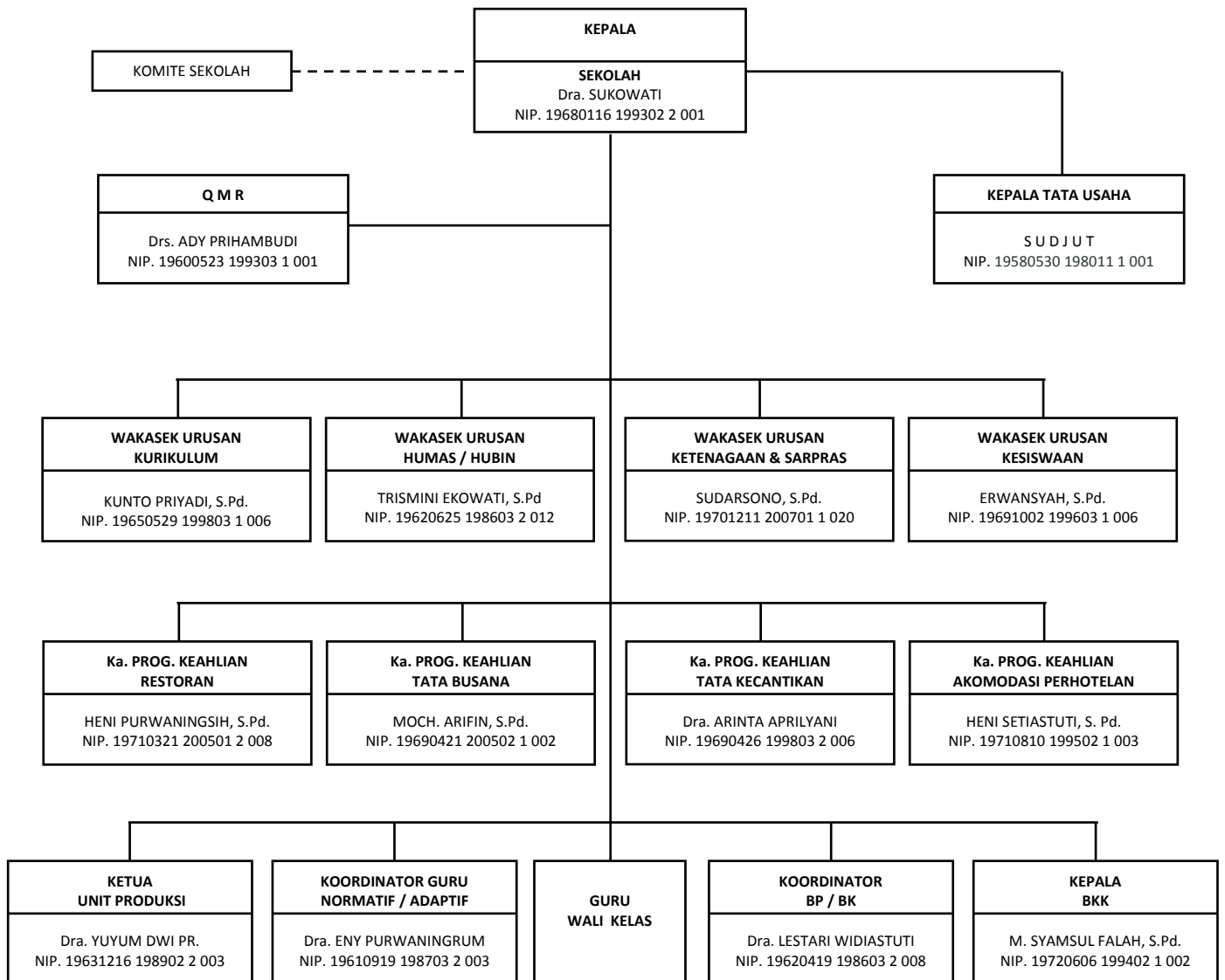
B. Tata Tertib ini untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

C. Ketentuan-ketentuan lain yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur sendiri

D. Peraturan tata tertib ini dimulai sejak tanggal di tetapkan

LAMPIRAN 4

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMK NEGERI 1 PEKALONGAN**



LAMPIRAN 5

KALENDER PENDIDIKAN



Kalender Pendidikan

SMK NEGERI 1 PEKALONGAN

Jl. Angkatan 66 No.90 Telp. (0285) 422115 Pekalongan
email : info@smk1pekalongan.sch.id | Website : www.smk1pekalongan.sch.id

2012/2013

SEMESTER GASAL

JULI 2012							HE=9
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	2	3	4	5	6	7	
8	9	10	11	12	13	14	
15	16	17	18	19	20	21	
22	23	24	25	26	27	28	
29	30	31					

AGUSTUS							HE=15
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
			1	2	3	4	
5	6	7	8	9	10	11	
12	13	14	15	16	17	18	
19	20	21	22	23	24	25	
26	27	28	29	30	31		

SEPTEMBER							HE=24
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
						1	
2	3	4	5	6	7	8	
9	10	11	12	13	14	15	
16	17	18	19	20	21	22	
23	24	25	26	27	28	29	
30							

OKTOBER							HE=19
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
		2	3	4	5	6	
7	8	9	10	11	12	13	
14	15	16	17	18	19	20	
21	22	23	24	25	26	27	
28	29	30	31				

NOVEMBER							HE=24
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
				1	2	3	
4	5	6	7	8	9	10	
11	12	13	14	15	16	17	
18	19	20	21	22	23	24	
25	26	27	28	29	30		

DESEMBER							HE=1
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
						1	
2	3	4	5	6	7	8	
9	10	11	12	13	14	15	
16	17	18	19	20	21	22	
23	24	25	26	27	28	29	
30	31						

SEMESTER GENAP

KETERANGAN KEGIATAN	
16 Juli 2012	Hari pertama masuk
16-18 Juli 2012	Masa Orientasi Peserta Didik
20-21 Juli 2012	Libur Awal Ramadhan 1433H
13-25 Agustus 2012	Libur Akhir Ramadhan dan HR
17 Agustus 2012	Upacara HUT RI
19-20 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1433 H
8 September 2012	Upacara Hari Aksara
1 Oktober 2012	Upacara Hr.Kesaktian Pancasila
15-20 Oktober 2012	Ulangan Tengah Semester
23-24 Oktober 2012	Jeda Semester Gasal
26 Oktober 2012	Libur Hari Raya Idul Adha
28 Oktober 2012	Upacara Hari Sumpah Pemuda
10 November 2012	Upacara Hari Pahlawan
15 November 2012	Libur 1 Muharram 1434 H
3-8 Desember 2012	Ulangan Akhir Semester Gasal
15 Desember 2012	Penyerahan Rapor
16-31 Desember 2012	Libur Akhir Semester Gasal
25 Desember 2012	Libur Hari Raya Natal

SEMESTER GENAP	
1 Januari 2013	Libur Tahun Baru Masehi 2013
24 Januari 2013	Libur Maulid Nabi Muhammad
10 Februari 2013	Libur Tahun Baru Imlek 2564
25 Februari - 2 Maret	Uji Kompetensi Keahlian (UKK)
4 - 14 Maret 2012	Ujian Praktikum
12 Maret 2013	Libur Hari Raya Nyepli 1935
18-23 Maret 2013	Ulangan Tengah Semester Genap
25-27 Maret 2013	Jeda Semester Genap
29 Maret 2013	Libur Wafat Isa Almasih
1 - 6 April 2013	Ujian Sekolah Teori
15-18 April 2013	Ujian Nasional (UTAMA)
22-24 April 2013	Ujian Nasional (SUSULAN)
2 Mei 2013	Upacara Hardiknas
9 Mei 2013	Libur Kenaikan Isa Al-Masih
20 Mei 2013	Upacara Harkitnas
25 Mei 2013	Libur Hari Raya Waisak 2557
5 Juni 2013	Libur Peringatan Isra' Mi'raj
10-15 Juni 2013	Ulangan Kenaikan Kelas
22 Juni 2013	Penyerahan Rapor
23 Juni-14 Juli 2013	Libur Akhir Semester Genap

KELAS XII	
XII PH	25 Juli - 30 September 2012
XII Kc1, XII Bus 1	1 - 31 Juli 2012
XII Kc2, XII Bus 2	1 - 31 Agustus 2012
XII Bus 3	1 - 30 September 2012

KELAS XI	
XI JB1, XI PAT	2 Januari - 31 Maret 2013
XI Kc1, XI Kc2	2 Januari - 31 Maret 2013
XI Bus 1,2,3	2 Januari - 31 Maret 2013
XI PH	25 Juli - 24 September 2013
XI JB2	25 Juli - 24 September 2013

THN	BULAN	JUMLAH HARI	HE	HE	S HE	THN	BULAN	JUMLAH HARI	HE	HE	S HE
2012	JULI	31	9			2013	JANUARI	31	25		
	AGUSTUS	31	15				FEBRUARI	28	20		
	SEPTEMBER	30	24				MARET	31	16		108
	OKTOBER	31	19				APRIL	30	18		
	NOVEMBER	30	23				MAY	31	23		
DESEMBER	31	1			JUNI	30	6				
JUMLAH MINGGU EFEKTIF SMS GASAL = 18, SEMESTER GENAP = 19											

KOMPETENSI KEAHLIAN						SLOKAN
1. AKOMODASI PERHITUNGAN						BERSATU, BERSAMA, BISA
2. JASA BOKA						
3. PASTISERI						
4. KEKANTIKAN RAMBUT						
5. KEPANTIKAN KULIT						
6. BUSANA BUTIK						

PEKALONGAN 121
17 Juli 2012

follow me : facebook.com/smk1pekalongan

LAMPIRAN 6

BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI

SMK NEGERI 1 PEKALONGAN

No	Nama	Tugas	Uraian Tugas
1	2	3	4
	S u d j u t	Kepala Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun Program Kerja Tata Usaha Sekolah (TUS)2. Mengkoordinir pengelolaan keuangan sekolah.3. Mengatur pengurusan kepegawaian .4. Membina dan mengembangkan karier tenaga Tata usaha sekolah5. Mengkoordinir, menyiapkan dan menyajikan data statistik sekolah .6. Mengatur pelaksanaan kesekretariatan dan kerumahtanggaan sekolah.7. Mengatur administrasi hasil proses kegiatan belajar mengajar8. Membantu Kepala Sekolah untuk mengembangkan sistem informasi sekolah .9. Mengatur administrasi inventaris sekolah (alat, perabot, ATK).10. Mengatur administrasi kesiswaan dan beasiswa.11. Memantau pelaksanaan program 7K.12. Membantu Kepala Sekolah dalam Menyusunan RAPBS dan RIPS.13. Menyusun laporan .

	Anny Umayu	Pelaksana Urusan Kepegawaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu perencanaan kepegawaian. 2. Mengelola buku induk kepegawaian, DUK, dll. 3. Melaksanakan registrasi dan kearsipan kepegawaiwaan : SK, NIP, Karpeg, Kares, Karsu, Taspen, Askes, Tabungan perumahan, Satya Lencana, DP3, SK Kepegawaian. dll. 4. Menyiapkan format-format kepegawaian . 5. Memproses pengangkatan, mutasi, promosi, gaji, kenaikan gaji berkala, Tunjangan, pernikahan/perceraian dan kelahiran serta pemberhentian pegawai. 6. Memproses berkas angka kredit guru. 7. Mengadministrasikan kehadiran guru dan pegawai 8. Mengusulkan program kesejahteraan pegawai. 9. Melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan kepegawaian. 10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan. 11. Menyusun laporan .
	Lutfi Tobing, SH.	Bendahara Pengeluaran Dana APBD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Anggaran Belanja (RAB) sekolah, gaji guru dan pegawai, biaya operasional, biaya listrik/telepon/air, biaya perawatan 3. Memproses Surat Permintaan Pembayaran (SPP). 4. Membantu Kepala Sekolah dalam mengelola keuangan sekolah (menerima, membukukan, menyimpan, mengeluarkan dan mempertanggung jawabkan dana rutin). 5. Mengurus, mengadministrasikan keuangan, kesejahteraan (gaji, insentif, honor). 6. Melaksanaklan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan. 7. Menyusun laporan yang diminta

	<p>Sri Nur Endah</p> <p>Rumaezanah</p>	<p>Pelaksana Urusan Kesekretariatan dan Rumah Tangga Sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kebutuhan biaya, bahan, alat ketatausahaan 2. Mengelola surat masuk dan keluar. 3. Melaksanakan pengetikan, penggandaan (dokumen, konsep, format-format diklat). 4. Melaksanakan pengarsipan dokumen-dokumen. 5. Mengurus pelaksanaan rapat (undangan rapat sampai dengan notulen rapat). 6. Membantu menyiapkan data statistik sekolah. 7. Mengadministrasikan kegiatan kerjasama industri bursa kerja sekolah. 8. Melaksanakan kegiatan K7. 9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan. 10. Menyusun laporan.
	<p>Eliyanah Johan</p>	<p>Bendahara Sumbangan Biaya Pendidikan (SBP)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima setoran dari petugas pemungut iuran komite sekolah 2. Membukukan semua pemasukan dan pengeluaran iuran komite sekolah 3. Membuat laporan penggunaan dana Komite Sekolah 4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
	<p>Adi Susantyo</p>	<p>Pelaksana Urusan Perlengkapan/Inventaris</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kebutuhan bahan operasional sekolah dan perawatannya. 2. Melaksanakan administrasi pembelian bahan operasional sekolah dan perawatannya 3. Mengatur, menyimpan, mengeluarkan dan membukukan bahan. 4. Menginventaris peralatan dan perlengkapan sekolah serta pengkodeannya. 5. Membantu pelaksanaan penghapusan barang sesuai peraturan yang berlaku. 6. Mengelola buku induk dan buku penggolongan barang inventaris. 7. Melaksanakan administrasi perawatan dan perkiraan barang inventaris 8. Membantu pelaksanaan pengadaan barang ATK 9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan. 10. Menyusun laporan .

	Alipah, S.Pd.	Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan data siswa dan mengisi buku induk siswa dengan lengkap. 2. Membuat daftar Nominasi siswa tingkat I, II dan III. 3. Membuat buku daftar hadir siswa. 4. Menyiapkan data dan mengisi buku klaper. 5. Mengadministrasi absen siswa dan mutasi siswa. 6. Membuat statistik dan rekapitulasi absen siswa. 7. Mengadministrasikan kegiatan PSG / Praktik Kerja Industri, Pemasaran dan penelusuran tamatan. 8. Membantu menyiapkan peralatan / fasilitas belajar mengajar. 9. Menyusun usul calon peserta EBTA / EBTANAS, siswa teladan, dan kegiatan lain. 10. Menyiapkan administrasi ulangan akhir cawu / semester. 11. Menyiapkan leger untuk seluruh kelas. 12. Membuat daftar nominasi peserta EBTA / EBTANAS 13. Menyiapkan dan mengadministrasi penerimaan siswa baru. 14. Mengurusi usulan dan penerimaan Beasiswa. 15. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan. 16. Menyusun laporan.
--	---------------	---	---

	Farekha, S.Kom.	Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan data siswa dan mengisi buku induk siswa dengan lengkap. 2. Membuat daftar Nominasi siswa tingkat I, II dan III 3. Membuat buku daftar hadir siswa. 4. Menyiapkan data dan mengisi buku klaper. 5. Mengadministrasi absen siswa dan mutasi siswa. 6. Membuat statistik dan rekapitulasi absen siswa. 7. Mengadministrasikan kegiatan PSG / Praktik Kerja Industri, Pemasaran dan penelusuran tamatan. 8. Membantu menyiapkan peralatan / fasilitas belajar mengajar. 9. Menyusun usul calon peserta EBTA / EBTANAS, siswa teladan, dan kegiatan lain. 10. Menyiapkan administrasi ulangan akhir cawu / semester. 11. Menyiapkan leger untuk seluruh kelas. 12. Membuat daftar nominasi peserta EBTA / EBTANAS 13. Menyiapkan dan mengadministrasi penerimaan siswa baru. 14. Mengurusi usulan dan penerimaan Beasiswa. 15. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan. 16. Menyusun laporan.
	Sri Hidayah	Petugas Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pengadaan buku dan bahan Perpustakaan. 2. Menginventarisasi buku dan peralatan perpustakaan 3. Mengawasi pelaksanaan tata tertib perpustakaan . 4. Memberikan pelayanan perpustakaan. 5. Memelihara buku dan bahan perpustakaan. 6. Memperbaiki buku perpustakaan. 7. Mengatur penyimpanan buku dan bahan perpustakaan . 8. Merencanakan pengembangan perpustakaan . 9. Meningkatkan minat baca. 10. Mengoperasikan dan menata media elektronika di ruang AVA. 11. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan. 12. Menyusun laporan.

	Adi Susantyo	Petugas Pelayanan Teknis Penggandaan dan Pengurus Barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana perawatan dan perbaikan instalasi listrik dan air. 2. Mengatur penggunaan daya listrik dan air. 3. Menyusun kebutuhan biaya perawatan dan perbaikan instalasi listrik dan air. 4. Melaksanakan perawatan instalasi listrik dan air 5. Melaksanakan perbaikan instalasi listrik dan air 6. Memeriksa panel listrik dan box kelistrikan lainnya secara kontinyu. 7. Melaksanakan perawatan dan perbaikan peralatan praktik. 8. Mengerjakan penggandaan / penyetensilan semua administrasi sekolah. 9. Menerima barang inventaris yang dibeli dari unit-unit dan memberi nomor kode kepemilikannya 10. Melaporkan barang - barang inventaris yang ada dalam unit setiap semester 11. Membuat rekapitulasi selama 1 (satu) tahun anggaran dan melaporkan kepada Walikota 12. Membuat rekapitulasi terhadap semua biaya yang dimiliki 13. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
	Amin Fathoni	Petugas MR-IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab atas kelancaran operasional komputer di sekolah. 2. Membantu tugas-tugas kesekretariatan. 3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan.
	Abdul Azis	Petugas Ekspedisi dan Petugas Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengantar surat, dokumen atau barang-barang. 2. Membayar tagihan listrik, air, telepon dan lain-lain 3. Petugas fotocopy semua dokumen/format yang diperlukan. 4. Bertanggungjawab atas keamanan di sekolah pada siang sampai malam hari. 5. Menyirami tanaman/bunga dalam pot pada sore hari 6. Bertanggungjawab kebersihan KM/WC pegawai dan KM/WC aula. 7. Menurunkan bendera. 8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

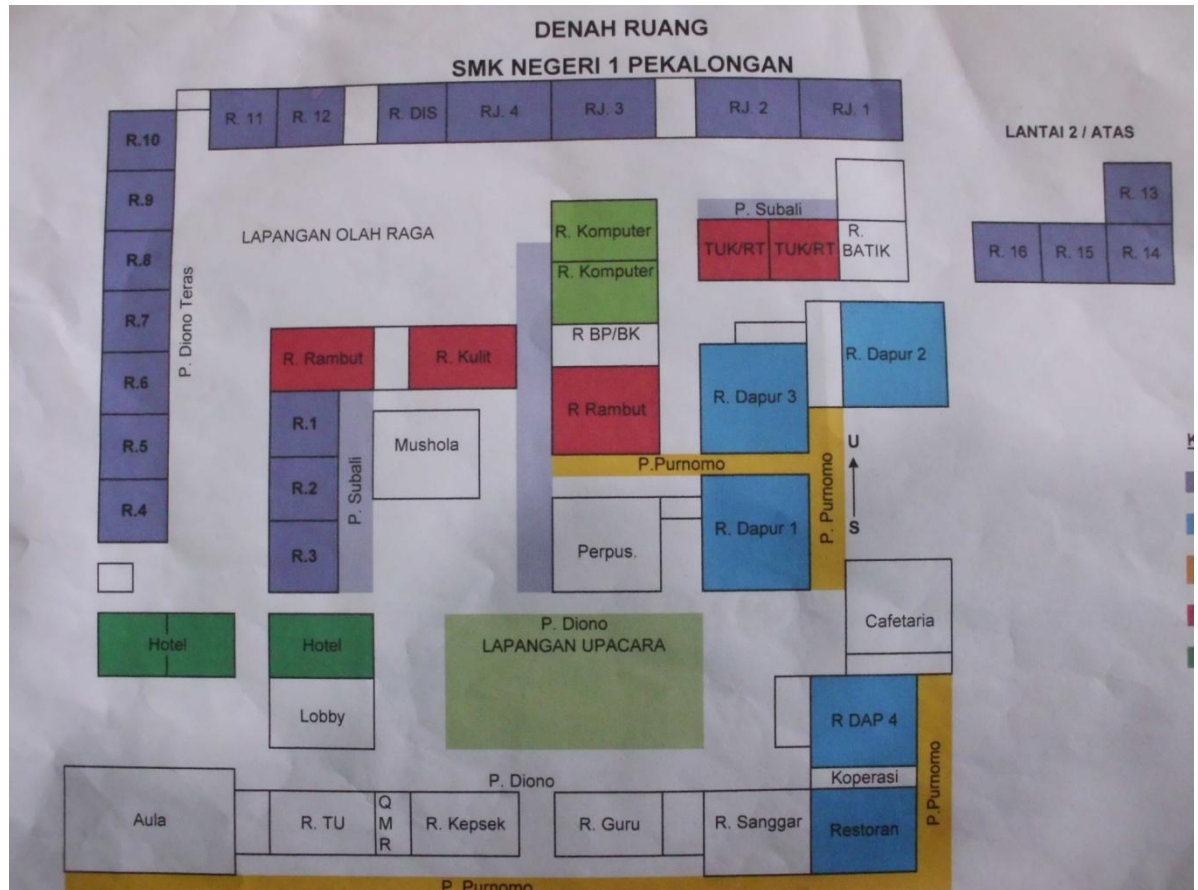
	Sudiyono	Petugas Kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas kebersihan : <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang Kepala Sekolah b. Ruang Guru c. Ruang T.U. d. Ruang Tamu e. Kamar Mandi dan WC Ruang Kepala Sekolah, dan KM / WC pegawai. f. Lapangan upacara g. KM / WC siswa sebelah selatan ruang teori 4. h. Ruang, teras dan taman ruang teori 1 s.d. 8 dan Ruang Perhotelan. i. Belakang ruang teori 4 sampai dengan ruang teori 10 j. Menaikkan bendera merah putih jam 06.00 WIB tiang depan sekolah. 2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh 3. pimpinan.
	Purnomo	Petugas Kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas kebersihan : <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang, teras Sanggar Busana, ruang UKS, Ruang koperasi, teras cafetaria, ruang dapur 1, 2 dan dapur 3. b. Sebelah timur restaurant, timur cafetaria, utara cafetaria, depan Dapur 2 dan 3. c. Depan dapur minuman dan perpustakaan . d. Kebun dan halaman belakang perpustakaan ke timur, belakang Dapur 2 dan 3. e. KM / WC guru dan KM / WC depan perpustakaan. f. Halaman Depan Sekolah 2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
	Sukirman	Petugas Kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas kebersihan : <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang dan teras ruang praktik busana dari timur ke barat dan ruang teori 11, 12 dan 13. b. KM/WC sebelah barat ruang teori 11. c. Tempat sepeda bagian utara. d. Lapangan Olahraga e. Halaman dan kebun rumah dinas Kepala Sekolah. f. Belakang ruang praktik busana. 2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Farida	Petugas Kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat minuman guru dan pegawai. 2. Bertanggungjawab atas kebersihan : <ol style="list-style-type: none"> a. Halaman dan samping Mushola b. Ruang dan Teras ruang Batik, Ruang TUK, Ruang Komputer, Ruang BP, Ruang Praktik Kecantikan c. dan ruang Perpustakaan.. d. KM/WC ruang Batik.. e. Taman depan ruang Perpustakaan. f. Halaman ruang TUK dan sebelah utara Ruang Komputer 3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
Ibnu Awal Nurizal	Petugas Keamanan Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi hal yang mengganggu keamanan dan ketertiban 2. Mengisi buku catatan kejadian. 3. Mengamankan pelaksanaan kegiatan sekolah. 4. Menjaga kebersihan pos jaga. 5. Menjaga ketenangan dan keamanan komplek sekolah siang dan malam. 6. Merawat peralatan keamanan. 7. Melaporkan kejadian secepatnya kepada atasan/ kepada yang berwajib.
Ritnawati	Petugas Sanggar Boga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan /mengerjakan administrasi pesanan 2. Menerima pesanan luar. 3. Membimbing siswa yang sedang praktik. 4. Memelihara kebersihan dan keindahan ruang Cafeteria. 5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan
Sri Ambarwati Windriatiningsih	Petugas Sanggar Busana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan/mengerjakan administrasi pesanan 2. Menerima pesanan dari luar. 3. Membimbing siswa yang sedang praktik. 4. Memelihara kebersihan dan keindahan ruang sanggar busana. 5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
Indriatun	Petugas Sanggar Kecantikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan/mengerjakan administrasi pesanan. 2. Menerima pasien dari luar. 3. Membimbing siswa yang sedang praktik. 4. Memelihara kebersihan dan keindahan ruang sanggar Kecantikan.

			5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
	Inneke Yulfarita	Petugas Koperasi Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Melayanii siswa, guru dan karyawan.2. Membuat laporan keuangan harian dan bulanan.3. Menginvenataris barang-barang.4. Menjaga kebersihan ruang koperasi .

LAMPIRAN 7

DENAH SMK NEGERI 1 PEKALONGAN



KETERANGAN :

- : RUANG TEORI
- : DAPUR & RESTORAN
- : R. JAHIT & DESAIN
- : R. PRAKTIK KEC.
- : R. PRAKTIK PH